

**POTENSI WISATA AIR TERJUN SILIMA-LIMA
TERHADAP PEREKONOMIAN**



SKIRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**SAHWANI MARBUN
NIM. 19 402 00273**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEIKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

**POTENSI WISATA AIR TERJUN SILIMA-LIMA
TERHADAP PEREKONOMIAN**



SKIRPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

SAHWANI MARBUN
NIM. 19 402 00273

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Darwis Harahap', written over a horizontal line.

Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ferri Alfadri', written over a horizontal line.

Ferri Alfadri, S.E.I., ME.
NIP. 19940928 2020121 007

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEIKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. Sahwani Marbun

Padangsidempuan, 09 Januari 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi. Wabarakatuh

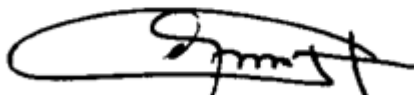
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. SAHWANI MARBUN yang berjudul "*Potensi Wisata Air Terjun Silima- lima Terhadap Perekonomian*" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

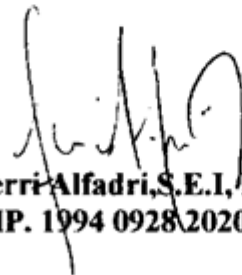
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 1978 0818 2009 0110 15

PEMBIMBING II



Ferri Alfadri, S.E.I., M.E
NIP. 1994 0928 2020 1210 07

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sahwani Marbun
Nim : 1940200273
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Potensi Wisata Air Terjun Silima- Lima Terhadap Perekonomian

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negri Syeikh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negri Syeikh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 17 November 2023

Saya yang Menyatakan,



Sahwani Marbun

NIM. 19 402 00273

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sahwani Marbun
NIM : 19 402 00273
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalty Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Potensi Wisata Air Terjun Silima-
lima Terhadap Perekonomian**. Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 13 November 2023

Saya yang Menyatakan,



NIM. 19 402 00273



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

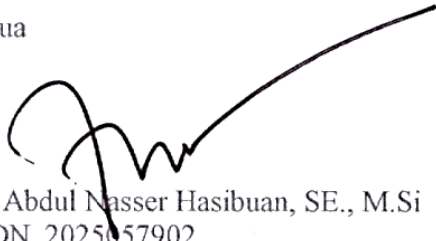
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Sahwani Marbun
NIM : 19 402 00273
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Potensi Wisata Air Terjun Silima- Lima Terhadap Perekonomian

Ketua



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIDN. 2025057902

Sekretaris



Idris Saleh, M.E
NIDN. 2009109301

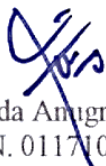
Anggota



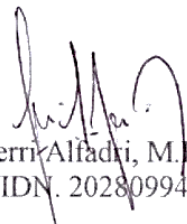
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIDN. 2025057902



Idris Saleh, M.E
NIDN. 2009109301



Ananda Anugrah Nasution, SE., M.Si
NIDN. 0117109102



Ferri Alfadri, M.E
NIDN. 2028099401

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 14 Desember 2023
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 73,75 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,64
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022


PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Potensi Wisata Air Terjun Silima- lima Terhadap
Perekonomian**
Nama : **Sahwani Marbun**
NIM : **19 402 00273**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
Dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 24 Januari 2024




Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si. 4
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Sahwani Marbun

Nim : 1940200273

Judul : Potensi Wisata Air Terjun Silima-lima Terhadap Perekonomian

Keberadaan sektor pariwisata dapat memberikan efek positif bagi pemerintah, swasta dan juga individu yang terlibat dalam memanfaatkan peluang bisnis destinasi. Kepariwisataan menjadi bagian dari pembangunan ekonomi mempunyai tujuan untuk memperluas dan pemeratakan kesempatan usaha, lapangan pekerjaan serta kesejahteraan masyarakat. Yang dimaksud kesejahteraan masyarakat adalah keadaan dimana individu bisa memenuhi kebutuhan pokok baik itu kebutuhan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan memiliki pekerjaan memadai yang menunjang kualitas hidupnya sehingga keluar dari masalah kemiskinan, kebodohan, ketakutan, dan kekhawatiran akhirnya tercipta kehidupan yang aman tentram baik lahir maupun batin. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apa saja potensi dari wisata Air Terjun Silima-lima terhadap perekonomian dan apa yang menjadi kendala dalam pengembangan Wisata Air Terjun Silima- lima serta solusi yang dilakukan dalam mengatasinya. Berdasarkan hasil penelitian dengan penelitian kualitatif dengan sumber data yang digunakan yaitu data primer. Sedangkan tehnik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti melakukan terhadap narasumber yang berkaitan dengan Objek Wisata Air Terjun Silima- lima dan memperoleh bahwa Wisata Air Terjun Silima- lima memiliki potensi-potensi yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan Perekonomian Daerah di Desa Simaninggir Kecamatan Marancar dan berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat sekitar. Hasil dari penelitian ini Wisata Air Terjun Silima- lima berpotensi untuk meningkatkan kesempatan kerja, memberikan keuntungan secara ekonomi melalui transaksi yang terjadi, memunculkan ide usaha yang baru, dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan menciptakan lingkungan yang bersih dan rapi.

Kata Kunci: Potensi Wisata Air Terjun Silima- lima, Perekonomian, Kendala Pengembangan Wisata

ABSTRACT

Name : Sahwani Marbun
Reg. Number : 1940200273
Title : Silima-lima Waterfall Tourism Potential for the Economy

The existence of the tourism sector can have a positive effect on the government, private sector and also individuals involved in exploiting destination business opportunities. Tourism is part of economic development with the aim of expanding and equalizing business opportunities, employment opportunities and community welfare. What is meant by social welfare is a situation where individuals can fulfill their basic needs, including food, clothing, shelter, clean drinking water and the opportunity to pursue higher education and have adequate work that supports their quality of life, thereby escaping the problem of poverty. Ignorance, fear and worry ultimately create a life that is safe and peaceful both physically and mentally. The purpose of this research is to find out what the potential of Silima-lima Waterfall tourism is for the economy and what are the obstacles in developing Silima-lima Waterfall Tourism as well as the solutions taken to overcome them. Based on the results of research using qualitative research with the data source used, namely primary data. Meanwhile, data collection techniques used observation, interviews and documentation, researchers conducted research on sources related to the Silima-lima Waterfall tourist attraction and found that Silima-lima Waterfall tourism has potentials that can be developed to improve the regional economy in Simaninggir Village, Marancar District and influence the economy of the surrounding community. The results of this research Silima-lima Waterfall Tourism has the potential to increase employment opportunities, provide economic benefits through transactions that occur, give rise to new business ideas, can increase people's income and create a clean and tidy environment.

Keywords: Silima-lima Waterfall Tourism Potential, Economy, Constraints on Tourism Development

خلاصة

الاسم : سهواني مريون
الرقم : ١٩٤٠٢٠٠٢٧٣
عنوان الرسالة : شلال سيليلما ليلما الإمكانات السياحية للاقتصاد

يمكن أن يكون لوجود قطاع السياحة تأثير إيجابي على الحكومة والقطاع الخاص وكذلك الأفراد المشاركين في استغلال الفرص التجارية للوجهة. السياحة جزء من التنمية الاقتصادية بهدف توسيع وتكافؤ فرص العمل وفرص العمل ورفاهية المجتمع. والمقصود بالرعاية الاجتماعية هو الوضع الذي يستطيع فيه الأفراد تلبية احتياجاتهم الأساسية، بما في ذلك الغذاء والملبس والمأوى ومياه الشرب النظيفة وفرصة مواصلة التعليم العالي والحصول على عمل مناسب يدعم نوعية حياتهم، وبالتالي الهروب من مشكلة الرفاه الاجتماعي. الفقر والجهل والخوف والقلق يخلقون في النهاية حياة آمنة وسلامية جسديًا وعقليًا. الغرض من هذا البحث هو معرفة إمكانات سياحة شلالات سيليلما ليلما للاقتصاد وما هي العقبات التي تعترض تطوير سياحة شلالات سيليلما ليلما وكذلك الحلول المتخذة للتغلب عليها. بناءً على نتائج البحث باستخدام البحث النوعي مع مصدر البيانات المستخدم، وهو البيانات الأولية. وفي الوقت نفسه، استخدمت تقنيات جمع البيانات الملاحظة والمقابلات والتوثيق، وأجرى الباحثون بحثًا عن المصادر المتعلقة بالجذب السياحي لشلال سيليلما ليلما ووجدوا أن سياحة شلال سيليلما ليلما لديها إمكانات يمكن تطويرها لتحسين الاقتصاد الإقليمي في قرية سيمانينجير، مارانكار. المنطقة والتأثير على اقتصاد المجتمع المحيط. نتائج هذا البحث تتمتع سياحة شلال سيليلما ليلما بالقدرة على زيادة فرص العمل، وتوفير فوائد اقتصادية من خلال المعاملات التي تحدث، وتؤدي إلى ظهور أفكار تجارية جديدة، ويمكن أن تزيد دخل الناس وتخلق بيئة نظيفة ومرتبطة.

الكلمات المفتاحية: شلال سيليلما ليلما الإمكانات السياحية، الاقتصاد، معوقات التنمية السياحية

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat serta karunia-NYA yang berlimpah hingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat bertangkakan salam kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW suri tauladan yang baik, dan figur pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, yang membawa ummat manusia dari alam kegelapan hingga alam yang terang benderang.

Skripsi ini berjudul’ **Potensi Wisata Air Terjun Silima- lima Terhadap Perekonomian**”, ditulis untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat untuk memenuhi gelar sarjana ekonomi (SE) dalam program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kata sempurna, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr.H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta Bapak Dr. Erawadi. M. Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar,

M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanudddin, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E.,M.Si, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Ibu Dr. Hj. Replita, M.Si Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, dan seluruh civitas dan akademisi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan bimbingan, ilmu pengetahuan dan dukungan selama perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., pembimbing I, dan Bapak Ferri Alfadri, S.E.I., ME. selaku pembimbing II peneliti, yang telah memberikan waktu, bimbingan dan arahan yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum selaku kepala perpustakaan serta ibu bapak pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk memperoleh buku-buku yang digunakan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen pengajar di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary yang

telah ikhlas mengajar dan memberikan ilmu yang tentunya sangat bermanfaat bagi peneliti selama perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

7. Teristimewa untuk Ayahanda Wahidin Marbun dan Ibunda Yusni Simamora tercinta, yang menjadi alasan peneliti agar tetap semangat dalam melakukan hal-hal positif termasuk menyusun skripsi ini, yang selalu memberikan dukungan moril dan material demi kesuksesan studi peneliti hingga saat ini, serta yang selalu mendoakan dan berjuang untuk pendidikan dan keberhasilan peneliti, serta saudara dan saudari peneliti, Irpan Syahriadi Marbun, Mardo Marbun, Fitriani Marbun, Asrul Ferdiansyah Marbun dan Aulia Izzatunnisa Marbun yang selalu melindungi dan memberikan motivasi untuk peneliti. Kepada sahabat-sahabat peneliti, yang tidak dapat dituliskan satu persatu yang telah menemani peneliti selama proses penyelesaian skripsi ini.
8. Terimakasih juga kepada teman yang telah memberikan semangat serta dukungan selama penyelesaian skripsi ini serta keluarga Ekonomi Syariah 7 yang telah menjadi teman diskusi dan teman seperjuangan selama perkuliahan.
9. Semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini yang mungkin tidak dapat peneliti uraikan satu persatu mulai dari penyusunan proposal, penelitian, hingga penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti

dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Aamiin yarabbalamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, November 2023
Peneliti

Sahwani Marbun
NIM. 19 402 00273

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..?..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—/	fathah	A	A
—/	Kasrah	I	I
—و	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا...َ...ي...َ	fathah dan alif atau ya	A	a dan garis atas

...ى..ّ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di bawah
....وُ	ḍommah dan wau	U	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ّ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti

oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang

ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENULIS SKRIPSI SENDIRI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Batasan Istilah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Kegunaan Penelitian.....	8
G. Sitematika Pembahasan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	11
1. Potensi.....	11
a. Pengertian potansi.....	11
b. Potensi pariwisata.....	11
2. Pariwisata.....	13
a. Pengertian pariwisata.....	13
b. Jenis pariwisata.....	16
c. Pengembangan pariwisata.....	17
3. Dampak Pariwisata Terhadap Perekonomian.....	21
a. Pengertian Perekonomian.....	23
b. Dampak Positif Pawirisata Terhadap Perekonomian.....	25
c. Dampak Negatif Pariwisata Terhadap Perekonomian.....	26
4. Pariwisata Dalam Islam.....	26
B. Penelitian Terdahulu.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian	36
B. Jenis Penelitian.....	36
C. Unit Analisis atau Subjek Penelitian.....	36
D. Sumber Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	39
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Daerah Penelitian	42
1. Kondisi Fisik dan Wilayah Penelitian.....	42
a. Luas dan Letak Geografis.....	44
b. Keadaan Penduduk.....	45
c. Sarana Prasarana.....	47
d. Air Terjun Silima- lima	48
B. Hasil Penelitian.....	51
1. Potensi Air Terjun Silima- lima Terhadap Perekonomian.....	51
2. Dampak Air Terjun Silima- lima Terhadap Perekonomian.....	53
3. Kendala Dalam Pengembangan Air Terjun Silima- lima	59
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
D. Keterbatasan Penelitian.....	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Implikasi.....	69
C. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
I.1 Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Produk Domestik Bruto.....	1
II.2 Penelitian Terdahulu.....	28
III.3 Data Informan Penelitian.....	40
IV.4 Nama Camat Marancar.....	47
IV.5 Data Nama Desa dan Kepala Desa di Kecamatan Marancar.....	48
IV.6 Topografi Desa/kelurahan Kecamatan Marancar.....	49
IV.7 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Desa Simaniggir.....	50
IV.8 Distribusi Penduduk Menurut Pendidikan di Desa Simaniggir.....	51
IV.9 Distribusi Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Desa Simaniggir...	52
IV.10 Sarana dan Prasarana di Desa Simaniggir.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
IV.1 Air Terjun Silima- lima	53
IV.2 Jembatan yang ada di Air Terjun Silima- lima	54
IV.3Hutan Yang Asri sekitar Wisata Air Terjun Silima- lima.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kekayaan alam dan keragaman yang dimiliki bangsa Indonesia memiliki potensi dan peluang untuk menjadikan pariwisata Indonesia semakin menarik di mata dunia, oleh karena itu pemerintah berperan penting dalam menangkap potensi tersebut dan membentuk kebijakan yang akan membantu dalam pengembangan pariwisata yang dilaksanakan. Sehingga dapat mendorong kesadaran masyarakat untuk menggali kemungkinan-kemungkinan yang ada dan membangun desa atau kota disekitarnya.¹

Pariwisata melahirkan berbagai macam industri sehingga aktivitas pariwisata mampu menggerakkan ekonomi karena adanya *supply* (pasokan) dan *demand* (permintaan) terhadap barang dan jasa yang dibutuhkan untuk kegiatan orang – orang yang bepergian atau melakukan perjalanan. Pertumbuhan permintaan pariwisata berpengaruh langsung pada peredaran uang, barang, dan jasa membentuk sirkulasi secara luas dan cepat seperti *produk domestik bruto* (PDB) dan kebutuhan tenaga kerja pada suatu wilayah.²

Keberadaan sektor pariwisata dapat memberikan efek positif bagi pemerintah, swasta dan juga individu yang terlibat dalam memanfaatkan peluang bisnis destinasi. Prospek pariwisata Indonesia sangat cerah dan menggembirakan karena industri ini dipandang sebagai penyelamat, primadona dan penghasil

¹ Anggita Permata Yakup “*Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*”, Tesis. (Surabaya: Unair ,2019,) hlm. 43

² Fauziah eddyono “*Pengelolaan Destinasi Pariwisata* “(Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm.19

devisa negara.³ Kekayaan alam Indonesia dapat menarik wisatawan baik lokal maupun mancanegara, sehingga memungkinkan Indonesia mengembangkan kekayaan alamnya menjadi industri pariwisata. Perkembangan industri pariwisata yang pesat saat ini telah menjadikan industri ini unggul dalam perekonomian nasional. Dengan banyaknya rute yang sudah ada, destinasi wisata baru dan perluasan pilihan akomodasi, sektor ini berpotensi meningkatkan perekonomian negara.

Destinasi wisata harus dikembangkan khusus untuk negara berkembang seperti Indonesia, hal ini memiliki banyak keuntungan yang dapat dilihat misalnya. Menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang dekat dengan wisata, meningkatkan nilai/citra suatu wilayah geografis termasuk yang miskin akan sumber daya ekonomi.⁴

Kepariwisataan menjadi bagian dari pembangunan ekonomi mempunyai tujuan untuk memperluas dan pemeratakan kesempatan usaha, lapangan pekerjaan serta kesejahteraan masyarakat. Yang dimaksud kesejahteraan masyarakat adalah keadaan dimana individu bisa memenuhi kebutuhan pokok baik itu kebutuhan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan memiliki pekerjaan memadai yang menunjang kualitas hidupnya sehingga keluar dari masalah kemiskinan, kebodohan, ketakutan, dan kekhawatiran akhirnya

³ Rudi Biantoro dkk “Pengaruh Pariwisata Terhadap Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Pada Kawasan Objek Wisata Candi Borobudur Kabupaten Magelang”, dalam Jurnal Teknik PWK. Volume 3, No. 4, Maret 2014, hlm. 156

⁴ Wawan kurniawan, “Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang”, dalam jurnal Economics Development Analysis Journal. Volume 4, No. 4, hlm 444

tercipta kehidupan yang aman tenram baik lahir maupun batin. Keberhasilan pengembangan sektor kepariwisataan akan meningkatkan perannya dalam penerimaan daerah.

Tabel I.1 Kontribusi sektor pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional

No	Tahun	Kontribusi sektor pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto
1	2019	4,7%
2	2020	4,05%
3	2021	4,2%
4	2022	4,3%

Sumber: Kominfo.go.id

Dilihat dari tabel I.1 menunjukkan bahwa pariwisata memberikan performa yang mengalami naik turun yaitu pada tahun 2019 sekitar 4,7%, namun mengalami penurunan pada tahun 2020 karena dampak wabah covid 19 yaitu berkisar pada 4,05%, pada tahun 2021 meningkat sedikit yaitu sebesar 4,2%, dan pada tahun 2022 diharapkan mampu meningkat sebesar 4,3% dengan melakukan pengembangan serta inovasi yang baru⁵.

Seiring dengan kebijakan pemerintah dalam upaya mewujudkan otonomi daerah yang semakin nyata, dinamis dan bertanggung jawab, maka upaya pengembangan pariwisata akan semakin penting arti dan peranannya dalam mendorong pembangunan daerah di masa mendatang. Hal ini mengandung konsekuensi daerah untuk mengupayakan berbagai langkah secara optimal guna menggali dan memanfaatkan potensi kepariwisataan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah, khususnya pendapatan asli daerah.

⁵ <https://www.kominfo.go.id> diakses pada Selasa 4 Januari 2023

Wisata Air Terjun Silima-lima adalah salah satu ikon wisata alam berlokasi di Desa Simaninggir, Kecamatan Marancar, Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara. Secara geografis tempat ini dibentengi oleh dua Gunung yakni Gunung Sibual Buali dan Gunung Lubuk Raya, Air Terjun Silima-lima memiliki pesona alam yang luar biasa, yang apabila dikelola secara maksimal oleh pemerintah setempat, dipastikan bisa menjadi sumber referensi wisatawan lokal maupun mancanegara.⁶ Sadar akan kekayaan dan ekowisata alamnya yang potensial, Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatanpun berbenah, sarana dan prasarana penunjang kini mulai dipenuhi. Seperti pembangunan infrastruktur jalan menuju obyek wisata maupun Pembangunan berbagai fasilitas yang membuat wisatawan merasa betah dan nyaman. Terkait dengan pembangunan masyarakat menghibahkan lahan atau tanah untuk pembangunan.

Seiring berjalannya waktu objek wisata baru banyak bermunculan, dengan adanya kondisi tersebut menjadikan objek wisata Air terjun silima-lima mengalami penurunan dalam jumlah pengunjung. Hal ini membawa dampak bagi pengusaha yang ada disekitar objek wisata dilihat dari menurunnya pendapatan para pengusaha.

Dari hasil Observasi awal pengusaha yang ada disekitar wisata Air Terjun Silima – lima jumlah pendapatannya pertahun 2022 tidak ada perubahan yang signifikan atau tidak adanya peningkatan yang terjadi. Hasil observasi awal dapat ditarik kesimpulan bahwasanya wisata Air Terjun silima- lima dari tahun 2019 tidak ada perubahan atau perkembangan seperti yang diharapkan oleh masyarakat.

⁶ Juliansyah Silitonga, “*Analisis Potensi Wisata Halal Air Terjun Silima – lima*”, Skripsi.(UIN Syahada padangsidempuan, 2021), hlm, 46

Air terjun silima- lima masuk kedalam wisata Tapanuli Selatan dan termasuk di bawah naungan pemerintah namun terlihat pihak pemerintah kurang dalam mengembangkan wisata sehingga wisata ini kurang terawat, serta tertinggal dari wisata lainnya. Pengembangan pariwisata pada dasarnya adalah perbaikan dan peningkatan wisata yang telah ada sebelumnya, tanpa merusak lingkungan sekitar dan fasilitas wisata.

Pengembangan kepariwisataan di suatau daerah berarti pula pengembangan potensi fisik di daerah tersebut. Di setiap objek atau lokasi mempunyai aspek yang saling berkaitan satu sama lain, hal ini yang diperlukan agar wisatawan dapat menikmati suatau pengalaman yang memuaskan dan diharapkan wisatawan dapat berkunjung kembali⁷.

Berdasarkan UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, dalam pengembangan wisata daerah untuk dapat menggali seluruh potensi yang dimiliki termasuk wisata harus bergantung pada pemerintahan pusat.⁸

Dengan demikian pekembangan potensi pariwisata yang dimiliki setiap daerah di Indonesia sangat diperlukan dan sangat dibutuhkan. Pengembangan potensi ini menjadi sangat bermakna dalam upaya meningkatkan daya tarik bagi wisatawan. Seperti kita ketahui bersama bahwa masih banyak potensi pariwisata daerah di wilayah Indonesia yang belum diolah. Potensi yang dimiliki masih diabaikan terbengkalai. Pada kenyataannya banyak daerah diwilayah Indonesia

⁷ Ervina Desi Prapita “*Pengembangan Desa Wisata*” (Surabaya: Graha Printama Selaras, 2018), hlm 44

⁸ UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemda

yang memiliki banyak potensi dibidang pariwisata tertinggal yang seharusnya di promosikan sehingga dunua mengenalnya.

Dilihat dari kondisi saat sekarang ini, wisata Air terjun Silima-lima sangat sedikit didatangi oleh pengunjung, inilah seharusnya yang dijadikan masyarakat dan juga pihak pengelola serta pemerintah setempat menjadi pertimbangan untuk mengambil keputusan, langkah apa selanjutnya yang akan dilakukan untuk menjadikan wisata Air terjun Silima-lima lebih dikenal, banyak dikunjungi sehingga memberikan manfaat bagi masyarakat setempat.

Penulis mengangkat topik ini karena keindahan alam yang ada di Kabupaten Tapanuli Selatan sangatlah penting untuk diperkenalkan kepada masyarakat luas supaya Kabupaten Tapanuli Selatan ke depannya lebih berkembang dalam hal pariwisata khususnya Air Terjun Silima-lima dan mampu memberikan perubahan bagi pengusaha dan masyarat setempat khususnya dalam hal perekonomian dan pembangunan. Air Terjun Silima-lima diharapkan semakin baik kedepannya. Berdasarkan latar belakang masalah di atas mendorong peneliti untuk Mengangkat sebuah penelitian dengan judul “ **POTENSI WISATA AIR TERJUN SILIMA – LIMA TERHADAP PEREKONOMIAN**”

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti membatasi ruang lingkup masalah yang diteliti hanya membahas Potensi Pariwisata Terhadap Perekonomian khususnya Objek Wisata Air Terjun Silima- lima tepatnya di Desa Simaninggir Kecamatan Marancar.

C. Batasan Istilah

Berdasarkan latar belakang masalah, adapun yang menjadi batasan istilah dalam penelitian ini adalah

1. Potensi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia Potensi ialah daya, kekuatan, kemampuan, kekuasaan, kemampuan yang mempunyai kemungkinan dapat dikembangkan. Peneliti membatasi istilah potensi dalam penelitian ini menjadi suatu keistimewaan yang dimiliki sebuah objek yang belum dikembangkan dan jika dikembangkan akan memberikan dampak positif.⁹

2. Pariwisata

Menurut *United Nations World Tourism Organization* (UNWTO) menjelaskan pariwisata adalah kegiatan seseorang yang bepergian kesuatu tempat diluar lingkungan dalam waktu tidak lebih dari satu tahun secara terus-menerus, untuk kesenangan, bisnis dan lain sebagainya¹⁰.

3. Perekonomian

Perekonomian merupakan pertambahan output atau pertambahan pendapatan nasional agregat dalam kurun waktu tertentu¹¹.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, rumusan masalah yang di teliti adalah:

1. Bagaimana Potensi Wisata Air Terjun Silima- lima Terhadap Perekonomian Desa Simaninggir Kecamatan Marancar?

⁹ Fika Hadayani, *Mengenal Porensi Diri* (Banten: KPI, 2009), hlm.4

¹⁰ Muljadi, *Kepariwisata dan Perjalanan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), hlm.7

¹¹ Maddaremeng A. panennungi, *Transformasi Perekonomian Indonesia* (jakarta: YPOI, 2017), hlm, 58

2. Apa saja yang menjadi kendala dalam pengembangan Wisata Air Terjun Silima – lima Desa Simaninggir Kecamatan Marancar dan cara mengatasinya?

E. Tujuan penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan dalam Penelitian ini adalah :

1. Ingin mengetahui apa saja potensi dari Wisata Air Terjun Silima- lima terhadap Perekonomian Desa Simaninggir?
2. Ingin mengetahui apa saja yang menjadi kendala dalam pengembangan Wisata Air Terjun Silima- lima serta cara untuk mengatasinya?

F. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah dapat dipergunakan untuk:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk para peneliti berikutnya yang relevan dengan penelitian ini. Sehingga penelitian ini akan dapat membantu dan memberikan manfaat untuk pengembangan lanjutan bagi peneliti-peneliti berikutnya.

2. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Peneliti

Penelitian yang diteliti dapat menjadi sarana tambahan pembelajaran serta teori-teori yang ada dalam penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan dapat diaplikasikan selama masa perkuliahan. Dan penelitian ini menjadi syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) di

Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (SYAHADA) Padangsidempuan.

b. Bagi UIN SYAHADA Padangsidempuan

Manfaat dari penelitian ini bagi UIN SYAHADA adalah penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada para mahasiswa/i khususnya dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) terutama Program Studi Ekonomi Syariah untuk dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu untuk meningkatkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat.

c. Bagi Pemerintah

Peneliti berharap penelitian ini berguna untuk menyediakan informasi dan sebagai referensi bagi pemerintah untuk lebih memperhatikan wisata – wisata yang ada di daerah untuk di kembangkan.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini berguna untuk memberikan informasi dan menjadi bahan ukur kepada masyarakat bahwa pariwisata dapat membawa perubahan yang mungkin terjadi dalam perekonomian dengan memahami dan memanfaatkan potensi wisata yang ada.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini menjadi bahan referensi dan pengembangan untuk membantu peneliti selanjutnya dalam menciptakan penelitian baru.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dari penelitian ini adalah:

1. Bab I adalah pendahuluan. Pada bab ini membahas tentang latar belakang, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.
2. Bab II adalah kajian teori. Pada bab ini membahas tentang teori-teori yang mendasari dan berkaitan dengan pembahasan dalam laporan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam menganalisis masalah. Pembahasan tentang kajian teori dan penelitian yang relevan.
3. Bab III adalah metode penelitian. Pada bab ini membahas tentang waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, unit analisis/subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data, teknik pengolahan dan analisis data.
4. Bab IV adalah hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini membahas tentang uraian hasil penelitian sesuai dengan judul penelitian meliputi temuan umum, temuan khusus, analisis hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.
5. Bab V adalah penutup. Pada bab ini menyajikan kesimpulan singkat yang didapat dari hasil penelitian. Dan juga saran yang memuat pokok-pokok dari pemikiran peneliti yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi pihak pemerintah dan akademik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Potensi

a. Pengertian Potensi

Potensi berasal dari bahasa latin potential yang artinya kemampuan. Potensial merupakan kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan. Pengertian potensial menurut para ahli diantaranya:

- 1) Menurut wiyono, potensi memiliki arti kemampuan dasar dari seseorang yang masih terpendam dan menunggu untuk dimunculkan atau diangkat menjadi kekuatan yang nyata. Dari pendapat wiyono tersebut, potensi dapat diartikan sebagai kemampuan yang masih terpendam dan siap untuk diwujudkan serta diambil manfaatnya untuk kehidupan manusia tersebut.
- 2) Menurut Sri Habsari, potensi adalah kemampuan maupun kekuatan pada diri seseorang yang bisa diangkat dan dikembangkan menjadi lebih baik dengan memberikan sarana dan prasarana yang tepat.¹²

b. Potensi Pariwisata

Potensi Menurut Endra K Pihadi ialah suatu kekuatan atau energi yang masih mentah atau belum dipergunakan dengan optimal. Potensi merupakan kekuatan yang terpendam antara lain kecerdasan, bakat, minat dan sebagainya.. Berdasarkan pengertian di atas potensi yang dimaksud

¹² Marayasa, *Penyuluhan Manajemen Penggali Potensi Daerah Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Leuwi Damar*. hlm 3

peneliti adalah suatu keistimewaan yang dimiliki oleh suatu objek yang belum diolah yang mana jika keistimewaan tersebut dikembangkan akan memberikan berbagai dampak peningkatan yang positif.¹³

Potensi dalam kepariwisataan dapat diartikan sebagai modal atau aset yang dimiliki suatu daerah wisata, dan eksploitasi untuk kepentingan ekonomi yang secara ideal terangkum didalamnya perhatian-perhatian terhadap aspek-aspek sosial dan budaya. Dalam pustaka kepariwisataan diidentifikasi bahwa manifestasi dari potensi wisata adalah segala atraksi yang dimiliki oleh suatu wilayah atau secara riilnya objek wisata. Secara kongkrit potensi wisata merupakan segala sesuatu yang menjadi andalan daya tarik wisatawan untuk mengunjungi suatu lokasi.¹⁴ Daya tarik inilah yang sengaja ditonjolkan dan mempunyai makna yang dapat diambil bahwa potensi wisata tidak lebih merupakan identifikasi atraksi wisata sehingga perlu kiranya diungkap tentang pengertian atraksi wisata.

Secara umum potensi wisata yang ada dapat dijabarkan, sebagai berikut:

- 1) Potensi alamiah merupakan potensi yang ada di masyarakat, seperti potensi fisik dan geografis, seperti potensi alam.
- 2) Potensi budaya merupakan potensi yang tumbuh dan berkembang di masyarakat, yakni kehidupan sosial budaya masyarakat, kesenian, adat istiadat, mata pencaharian lainnya.

¹³ F. Ramadahn, *Potensi Wisata Bahari Indonesia*, (Yogyakarta: Damar Media, 2019), hlm 5

¹⁴ I. Putu Aditya Adi Guna Hanum and Ida Bagus Suryawan, *Pengembangan Potensi Pantai Echo Beach Sebagai Daya Tarik Wisata Di Desa Canggu Kecamatan Kuta Utara*, | *Jurnal Destinasi Pariwisata* 5, no. 1 (2015): 7–11.

3) Potensi Manusia/sdm merupakan individu atau pelaku industri pariwisata baik secara langsung maupun tidak langsung yang memiliki interaksi serta keterkaitan dengan pariwisata.

Jadi yang dimaksud dengan potensi wisata dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang terdapat di Air Terjun Silima-lima yang dikembangkan menjadi daya tarik wisata dengan di kelola.

2. Pariwisata

a. Pengertian pariwisata

Menurut arti katanya pariwisata berasal dari bahasa sanskerta yang terdiri dari dua kata yaitu “Pari” yang berarti sempurna, lengkap, tertinggi, dan berkeliling, sedangkan “Wisata” yang artinya perjalanan, sehingga pariwisata yaitu perjalanan yang lengkap dan sempurna¹⁵. Atau dengan kata lain pariwisata yaitu perjalanan atau berpergian yang dilakukan secara berkeliling.

Menurut Wahab pariwisata mengandung tiga unsur antara lain: manusia yakni unsur insani sebagai pelaku kegiatan pariwisata, tempat yakni unsur fisik yang sebenarnya tercakup oleh kegiatan itu sendiri dan waktu yakni unsur tempo yang dihabiskan dalam perjalanan tersebut dan selama berdiam di tempat tujuan¹⁶.

Istilah pariwisata berhubungan erat dengan pengertian perjalanan wisata, yaitu sebagai suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang

¹⁵ Gusti Bagus Arjana, *Geografi Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2016), hlm.6

¹⁶ Bungaran Antonious, dkk. *Sejarah Pariwisata Menuju Perkembangan Indonesia*. (Jakarta: Pustaka Obor Indonesia, 2017), hlm.2

diluar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah. Dengan kata lain perjalan pariwisata dapat diartikan suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih dengan tujuan untuk memperoleh kenikmatan dan memenuhi hasrat ingin mengetahui sesuatu.¹⁷

Menurut *United Natonans World Tourism Organization* (UNWTO) menjelaskan pariwisata adalah kegiatan seseorang yang bepergian atau tinggal disuatu tempat diluar lingkungan yang biasa dalam waktu tidak lebih dari satu tahun secara terus-menerus, untuk kesenangan, bisnis dan dilakukan saat waktu luang.¹⁸

Menurut undang-undang No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, yang dimaksud pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.¹⁹ Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pariwisata yaitu suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh sekelompok orang atau lebih dengan tujuan yang berbeda-beda, yaitu untuk memperoleh kenikmatan dan memenuhi hasrat ingin mengetahui sesuatu dalam kurun waktu tertentu dan bukan untuk mencari nafkah serta dapat memberikan dampak ekonomi bagi

¹⁷ Gamal Suwanto, *Dasar-Dasar Pariwisata* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm.3

¹⁸ Muljadi, *Kepariwisata dan Perjalan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), hlm.7

¹⁹ Undang-undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan

masyarakat. Suatu perjalanan dianggap sebagai perjalanan wisata apabila memenuhi syarat berikut:²⁰

- 1) Harus bersifat sementara dan tidak menetap
- 2) Harus bersifat sukarela, atas kesadaran minat sendiri dan bukan Paksaan
- 3) Tidak melakukan pekerjaan yang sifatnya untuk menghasilkan Upah

Sebagaimana firman Allah swt dalam Al- quran surah Al- An ‘am (6) ayat 11, dan Al- mulk ayat 15.

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ ثُمَّ أَنْظِرُوا كَيْفَ كَانَ عَنقَبَةُ الْمُكْذِبِينَ ﴿١١﴾

Artinya: Katakanlah (Muhammad), Jelajahilah bumi, kemudian perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu.²¹

Dalam Al-Qur‘an sendiri menekan kan perlu adanya jaminan kewanan suatu daerah atau Negara serta fasilitas yang tersedia bagi para wisatawan.

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَأَمْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ﴿٢٢﴾

Artinya: Dialah yang menjadikan untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah disegala penjurunya dan maknlah sebagian dari rezekinya. Dan hanya kepada- Nya- lah kamu (kembali setelah) kebangkitan²²

Menurut tafsir Kemenag RI maksud ayat di atas ialah Allah menciptakan bumi Bundar di angkasa yang luas terjadi perputaran malam dan siang sehingga manusia dapat berusaha di siang hari dan beristirahat pada malam hari setelah menjelaskan bahwa alam ini diciptakan untuk

²⁰ Yoeti Oka A, *Pengantar Ilmu Pariwisata* (Bandung, Angkasa 1996), hlm.20

²¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Alquran Tajwid dan Terjemah*, hlm 103

²² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Alquran Tajwid dan Terjemah*, hlm 449

manusia dan memudahkannya dalam keperluan maka dia memerintahkan agar mereka berjalan di muka bumi untuk memperhatikan keindahan alam berusaha mengolah alam yang mudah ini berdagang beternak bercocok tanam dan mencari rezeki yang halal.

b. Jenis pariwisata

Terdapat banyak jenis wisata yang dibedakan berdasarkan motif dan tujuan perjalanan, jenis wisata dapat juga dibedakan berdasarkan tempatnya yaitu:

- 1) Wisata alam atau ekowisata, ialah wisata yang menyuguhkan panorama indah dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam dan lingkungan. Ada dua jenis dari wisata alam yaitu: a) wisata bahari/maritim ialah wisata wisata yang tidak terlepas dari air dan selalu berkaitan dengan air, b). wisata cagar alam ialah wisata hayati yang bertujuan untuk menikmati keindahan alam, serta hewan yang berada dalam berbagai habitatnya, seperti cagar alam dan juga hutan lindung.
- 2) Wisata ziarah, ialah sebuah perjalanan wisata yang bertujuan untuk meningkatkan kecintaan dan keimanan kita kepada agama dengan melakukan aktivitas ritmik seperti berdoa, berdzikir, dan tahlil.
- 3) Wisata kuliner, ialah wisata yang menyuguhkan beraneka ragam makanan yang paling diminati oleh wisatawan.
- 4) Wisata pendidikan, ialah wisata yang bertujuan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, sejarah, dan pengalaman yang biasanya dilakukan di perusahaan, museum, serta tempat tertentu.

- 5) Wisata pertanian, ialah perjalanan wisata yang dilakukan di lahan pertanian, perkebunan dan sebagainya.
- 6) Wisata budaya, ialah suatu perjalan wisata yang bertujuan untuk mengetahui serta mempelajari latarbelakang sebuah budaya, kebiasaan adat istiadat, cara hidup serta seni dan buaya mereka.
- 7) Wisata berburu, ialah sebuah perjalanan wisata yang tentunya dilakukan di hutan yang sudah ada lahan untuk berburu dilakukan.

c. Pengembangan Pariwisata

Perkembangan pariwisata tentunya akan memberikan dampak terhadap sekitar pariwisata baik berupa dampak positif dan negatif.²³ Pengembangan pariwisata dengan melibatkan masyarakat di suatu wilayah di harapkan memberikan berbagai keuntungan. Keuntungan yang dimaksud, diantaranya secara ekonomi sehingga pemeliharaan lingkungan bisa dilaksanakan dengan baik oleh masyarakat setempat, adanya penyebaran penduduk, dan menciptakan kawasan daerah wisata alternatif.

Masyarakat dalam lingkungan obyek pariwisata tentunya memiliki peran penting karena mereka memiliki kultur yang dapat menjadi daya tarik wistawan, dan dukungan masyarakat terhadap pengembangan wisata berupa sarana kebutuhan pokok untuk tempat obyek wisata dan menjadi tenaga kerja di daerah obyek wisata.

²³ Sani Alim Irhamna "Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Objek Wisata di Dieng Kabupaten Wonosobo", dalam jurnal *Economics Development Analysis Journal* volume 6, No. 3, Agustus 2017, hlm. 324- 325

1) Pengertian Pengembangan Pariwisata

Menurut Yeoti dalam sekripsi Dini Yulianti, pengembangan adalah usaha atau cara untuk memajukan serta mengembang sesuatu yang sudah ada. Pengembangan pariwisata pada daerah tujuan wisata akan selalu di perhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi masyarakat yang ada disekitarnya. Pengembangan pariwisata menjadi pilihan penting bagi suatu negara atau daerah karena multiefek yang ditimbulkan oleh kegiatan pariwisata, pertumbuhan ekonomi merupakan dampak utama yang dicirikan oleh terbentuknya lapangan pekerjaan, stimulasi investasi sehingga berkembang produk wisata baik barang maupun jasa sehingga terus berkembang²⁴.

Marpuang mengatakan pengembangan pariwisata tidak terlepas dari adanya daya tarik sampai adanya jenis pengembangan yang ditunjukkan oleh adanya penyediaan fasilitas dan aksesibilitas. Objek daya tarik wisata sangat erat hubungannya dengan *Trevel motivation dan trevel fashion*.

Keberhasilan pengembangan desa wisata di suatu daerah akan sangat di tentukan oleh potensi daya tarik pariwisata yang harus di miliki desa tersebut. Salah satu konsep yang menjadi faktor penentu keberhasilan pembangunan dan pengembangan pariwisata berbasis masyarakat adat (*indigeneus tourism*) yang sesuai dengan konsep desa wisata di suatu daerah adalah elemen “4H” yang meliputi (1). *Habitat*

²⁴ Rangga Restu Prayoga,” *Perkembangan Pariwisata Dalam Perspektif Pemasaran*”, (Surabaya: Bitread Publishing, 2018), hlm 9

(tempat pemukiman asli), (2). *History* (sejarah/asal usul), (3). *Handicraft* (barang kerajinan tangan), (4). *Heritage* (warisan/ pusaka budaya).

Pariwisata menjadi salah satu sektor yang diperhatikan oleh pemerintah karena dampaknya terhadap perekonomian nasional, secara umum daerah pariwisata yang menarik akan mengundang wisatawan baik dalam negeri maupun mancanegara untuk berkunjung. Sektor pariwisata dianggap paling prospektif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi negara selain dengan meningkatnya jumlah devisa negara, sektor ini dapat mengurangi jumlah kemiskinan yang ada.

2) Dampak Pengembangan Pariwisata

Menurut kacamata ekonomi makro pariwisata dapat memberikan dampak positif yaitu :²⁵

- a) Meningkatkan kesempatan kerja, dengan adanya destinasi wisata diharapkan dapat menyerap tenaga kerja lokal. Dimana yang semulanya warga masyarakat sekitar hanya bertani tentunya akan memberikan sebuah kesempatan bagi masyarakat dan tentunya akan meningkatkan tenaga sumber daya manusia (SDM).
- b) Adanya keuntungan secara ekonomi melalui transaksi yang terjadi: dengan meningkatnya penjualan suatu produk dalam desa dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, dengan adanya perjalanan wisatawan tentunya diharapkan dapat menjadi akses bagi produk di desa terjual keluar daerah bahkan hingga luar kota akan tetapi ini

²⁵ Isdarmanto, *Dasar-Dasar Kepariwisata Dan Pengelolaan destinasi Pariwisata* (Yogyakarta: Gerbang Media Aksara, 2016), hlm. 21

memerlukan SDM yang mampu memanajemen penjualan tentunya dibutuhkan bimbingan dari pihak desa.²⁶

- c) Memunculkan ide usaha yang baru apabila masyarakat terutama generasi muda mampu menciptakan sebuah karya yang baru dan dikemas secara inovatif dan kreatif akan mampu mewujudkan usaha berbasis ekonomi.
- d) Dapat meningkatkan pendapatan dan meratakan pendapatan masyarakat.
- e) Dapat menciptakan lingkungan yang bersih serta rapih, pembangunan infrastruktur yang terjadi disekitar wisata merupakan dampak positif yang akan dirasakan oleh para wisatawan dan juga masyarakat milik pemerintah.²⁷.

Banyak literatur yang menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata pada suatu daerah mampu memberikan dampak-dampak yang dinilai positif terhadap sektor ekonomi, selain dampak terhadap sektor ekonomi pengembangan pariwisata juga berdampak terhadap lingkungan hidup, sosial dan budaya pada masyarakat.

Pariwisata merupakan merupakan kekuatan untuk pembangunan ekonomi melalui beragam saluran yang kuat yakni:

²⁶ Eko Riyana, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Obyek Wisata Alam Air Terjun Jumog Dan Dampak Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat (Studi Di Desa Berjo Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah)". Skripsi. (Yogyakarta: UNY Yogyakarta, 2018), hlm.56

²⁷ Ika Susilawati, "Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Sekitar Objek Wisata Srambang Park Desa Girimulyo Kecamatan Jogorogo Kabupaten Ggawi", Skripsi, (Ponorogo, 2021), hlm 34

- a) Perkembangan pariwisata yang akan dapat meningkatkan ke pasar internasional, meningkatkan hubungan bisnis, dan meningkatkan peluang perdagangan.
- b) Peningkatan konektivitas yang datang karena kegiatan pariwisata dapat mendorong investasi langsung dalam dan luar negeri, dan meningkatkan daerah ini sebagai tempat untuk mencari markas, distribusi atau pusat manufaktur.
- c) Investasi dalam infrastruktur baik publik dan swasta, seperti pembangunan akomodasi, fasilitas layanan ritel dan makanan, dan keras infrastruktur seperti jalan, jembatan dan kapasitas transportasi udara, memberikan manfaat bagi semua sektor ekonomi serta rumah tangga.
- d) Pariwisata mendukung pembangunan ekonomi melalui jaringan inter-industry, pengiriman uang, dan pelestarian warisan budaya (*Oxford Economic*).

3. Dampak Pariwisata Terhadap Perekonomian

Pada dasarnya pemerintah itu hadir dalam rangka untuk mensejahterakan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi bagi rakyatnya. Untuk itu pemerintah bekerja keras untuk mewujudkan kedua hal itu di wilayahnya, agar *gap* antara yang kaya dan miskin tidak semakin melebar. Untuk penilaian pencapaiannya, pemerintah selalu mengamati dan menganalisis data tentang perkembangan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi itu bagi rakyatnya.

Menurut Schumpeter, pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan output masyarakat yang disebabkan oleh semakin banyaknya jumlah faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi masyarakat tanpa adanya perubahan teknologi produksi itu sendiri. Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output perkapita yang terus menerus dalam jangka panjang.²⁸

Kegiatan wisata memberikan kontribusi *personal spending* terbanyak. Mengapa? Karena saat berwisata, orang pasti berbelanja, jika berbelanja, *turn over* perekonomian akan bertumbuh. Masyarakat yang dikunjungi akan memperoleh pendapatan dari transaksi penjualan barang dan jasa kepada wisatawan, sedang pemerintah akan mendapatkan retribusi dan pajak dari usaha yang bergerak dibidang usaha pariwisata

Seperti yang tercantum dalam QS. Al- Qasas ayat 77

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ آتَنَّاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ كَمَا
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَتَّبِعِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah Allah Anugrahkan kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagian kamu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.

Ayat di atas menjelaskan setiap orang harus berbuat baik sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadanya misalnya membantu orang-orang yang memerlukan menyambung tali silaturahmi dan setiap orang dilarang berbuat jahat baik terhadap sesama manusia dan kerusakan pada alam.

²⁸ Maddaremmeng A. panennungi, *Transformasi perekonomian Indonesia* (jakarta: YPOI, 2017), hlm, 58

a. Pengertian Perekonomian

Pertumbuhan ekonomi secara paling sederhana dapat diartikan sebagai berkembangnya aktivitas perekonomian serta meningkatnya kesejahteraan masyarakat²⁹. Pertumbuhan ekonomi juga berkaitan dengan kenaikan “output perkapita“. Dalam pengertian ini ada dua sisi yang perlu diperhatikan yaitu output total dan jumlah penduduk, sebab hanya apabila kedua aspek tersebut dijelaskan, maka perkembangan output perkapita bisa dijelaskan.

Pertumbuhan ekonomi merupakan sarana untuk mencapai keadilan distributif, karena mampu menciptakan lapangan pekerjaan yang baru, dengan terciptanya lapangan kerja baru maka pendapatan riil masyarakat akan meningkat dan ini merupakan salah satu indikator kesejahteraan dalam ekonomi Islam, bahwa pertumbuhan ekonomi dapat terjadi jika suatu negara atau suatu daerah mampu menyediakan barang ekonomi bagi penduduknya, akibat dari hasil penggunaan faktor–faktor produksi yang digunakan dalam jangka panjang dan pada akhirnya akan diikuti dengan peningkatan pendapatan perkapita. Selain itu pertumbuhan ekonomi merupakan persentase dari selisih PDRB suatu daerah atau negara pada periode tertentu.³⁰

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses perubahan yang bersifat multidimensional melibatkan semua faktor yang mempengaruhi

²⁹ Darwis Harahap dan Ferri Alfadri, “*Pengantar Ekonomi Makro*” (Jakarta: Kencana, 2020), hlm 159

³⁰ Ferri Alfadri, “Pengaruh Adanya Transportasi Online Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Variabel Pengangguran di Kota Medan”, tesis, (Medan 2018), hlm 49

kesejahteraan manusia. Pembangunan ekonomi dapat dilakukan secara regional, menetapkan lokasi-lokasi pertumbuhan, sentra industri, sentra produksi, lokasi pasar, dan sentra konsumsi.³¹

Pembangunan juga dapat dilakukan dengan pendekatan sektoral yaitu menetapkan sektor-sektor unggulan (basis) yaitu sektor yang menyerap tenaga kerja terbanyak, sektor yang memberikan kontribusi besar bagi perolehan GDP dan sektor yang terkait dengan sektor-sektor ekonomi lainnya. Di provinsi Sumatera Utara salah satu sektor potensial adalah Sektor pariwisata karena sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Program pengembangan dan pendayagunaan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi. Kedatangan wisatawan pada suatu Daerah Tujuan Wisata (DTW) telah memberikan kemakmuran dan kesejahteraan bagi penduduk setempat. Seperti halnya dengan sektor lainnya, pariwisata juga berpengaruh terhadap perekonomian di suatu daerah atau negara tujuan wisata. Besar kecilnya pengaruh itu berbeda antara satu daerah dan daerah lainnya atau antara suatu negara dengan negara lainnya.³²

Majunya industri pariwisata suatu daerah sangat bergantung kepada jumlah wisatawan yang datang, karena itu harus ditunjang dengan peningkatan pemanfaatan Daerah Tujuan Wisata (DTW) sehingga industri

³¹ Harry Wirawan, "Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal," *Jurnal Pariwisata*, Vol. III No. 2 September 2016, hlm. 255.

³² Budi Santika dkk, *Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Pulau Nusa Lembongan*, *Jurnal Destinasi Pariwisata*, Vol. 6 No 1, 2018, hlm. 143

pariwisata akan berkembang dengan baik. Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki daya tarik wisata dan merupakan daerah tujuan wisata yang diminati oleh wisatawan, dilihat dari jumlah kunjungan wisatawan yang semakin naik dari tahun ke tahun.

b. Dampak Positif Pariwisata Terhadap Perekonomian

Dampak pariwisata diukur dalam dua tahap, yaitu dampak langsung dan tidak langsung terhadap perekonomian. Dampak langsung antara lain diukur melalui tingkat belanja devisa pariwisata dan dampaknya terhadap lapangan kerja. Sementara dampak tidak langsung meliputi pengukuran efek yang ditimbulkan terhadap pendapatan nasional (pertumbuhan ekonomi).

³³Dalam jangka panjang, efek pariwisata terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi dapat diidentifikasi melalui beberapa saluran yang berbeda, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pariwisata adalah penghasil devisa yang cukup besar, yang tersedia untuk pembayaran barang-barang atau bahan baku dasar yang diimpor yang digunakan dalam proses produksi.
- 2) Pariwisata memainkan peranan penting dalam mendorong investasi pada infrastruktur baru dan persaingan antar perusahaan lokal dengan perusahaan di negara turis lainnya.
- 3) Pariwisata menstimulasi industri-industri lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung.

³³ Ridwan Widagdo, "Sri Rokhlinasari, *Dampak Keberadaan Pariwisata Religi terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat Cirebon*, " Volume 9, No. 1 Tahun 2017. hlm. 72

- 4) Pariwisata mempromosikan penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan Pendapatan.
- 5) Pariwisata dapat mengarah pada penggunaan skala ekonomi (keuntungan yang positif. skala) perusahaan nasional.
- 6) Pariwisata merupakan faktor penting dalam menyebarkan pengetahuan teknis, mempromosikan penelitian dan pengembangan, dan mengumpulkan sumber daya manusia.

c. Dampak Negatif Pariwisata Terhadap Perekonomian

Pariwisata juga membawa implikasi negatif terhadap lingkungan atau tempat suatu wisata berada, karena wisata membawa perubahan yang sangat cepat terhadap masyarakat sekitar.

- 1) Terjadinya penurunan pendapatan tenaga kerja dan usaha lokal. Dikarenakan para investor asing menawarkan pelayanan yang lebih baik, menawarkan produk – produk yang tidak dapat ditawarkan oleh pengusaha lokal.
- 2) Terdapat batasan yang terlihat terhadap masyarakat karena pelayanan yang harus diberikan pada turis harus inklusif.

4. Pariwisata dalam Islam

Dalam Al-Qur'an maupun As-Sunnah tidak menyebutkan kata "pariwisata" secara harfiah akan tetapi ada beberapa istilah yang merujuk kepada istilah tersebut antara lain:

- a. *Dharaba* (ضرب) melakukan perjalanan terdapat dalam QS. Annisa (4) : 101, menjelaskan tentang keringanan mengqasar shalat bagi orang yang dalam perjalanan.
- b. *Saha-Yahsihu - Saihan-Siyahah - Sa ihun*, (ساحن سيح ساحن يحسح سح), (berjalan atau bepergian), terdapat dalam QS. At-Tahubah (9) : 2 dan 112, menjelaskan tentang melakukan perjalanan di bumi dalam rangka melakukan ibadah kepada Allah SWT.³⁴
- c. *Asra* (اسر) memperjalanankan, terdapat pada QS. Al-Isra (17) : 1, tentang Allah yang memperjalankan Rasulullah dalam Isra' dan Mi'raj Rasulullah SAW dari Masjid al-haram Makkah ke Masjid Al-Aqsa Palestina kemudian ke langit untuk mendapatkan perintah terkait Sholat lima waktu.
- d. *Hajara – Yuhajiru - Muhajirin* (محجرن يحجرو حجر) Berhijrah, Berpindah, terdapat dalam surah An-Nisa (4) : 100, menjelaskan tentang keadaan orang-orang yang berhijrah karena Allah SWT dan Rasulnya yang akan mendapatkan pahala walaupun akan menghadapi banyak rintangan.
- e. *Rihlah* (رحلح) Perjalanan, terdapat dalam QS. Quraysi (106) : 1 - 4, menjelaskan tentang kebiasaan Suku Qurays yang melakukan perjalanan dagang/bisnis pada musim dingin dari Negeri Yaman ke Negeri Syam.
- f. *As - Safar* (اسسفر) Perjalanan, terdapat dalam QS. al-Baqarah (2) : 184,185,283, QS. An-nisa“(4) : 43, QS. al-Maidah (5) : 6. Dalam beberapa surat dan ayat di atas menjelaskan tentang keadaan orang yang sedang

³⁴ Tetty Yuliati, “ *Model Wisata Halal Sustainable Di Indonesia*” Disertasi, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2020), hlm. 30-32

dalam musafir diberikan kemudahan dalam ibadah, seperti menjama' dan mengqasar sholat begitu juga dibolehkan berbuka bagi yang berpuasa.

g. *Sara – Yasiru – Siru – Sairan - Saiyaratana* (سائرتن سارن سرو يسرو سر) berjalan, melakukan perjalanan, dengan istilah terdekat adalah mobil, pada QS. al-An'am (6) : 11, QS. An-namal (27) : 69, QS. al-Ankabut (29) : 20, memberikan penjelasan terkait anjuran melaksanakan perjalanan sebagai motivasi Rasul dan Nabi terdahulu untuk melakukan perjalanan.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, peneliti juga menyertakan penelitian terdahulu yang berhubungan terhadap potensi wisata terhadap perekonomian daerah (studi kasus wisata air terjun silima - lima desa simaninggir kecamatan marancar).

Tabel II. 2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneiti	Judul peneliti	Hasil Penelitian
1	Muh Taufiqul Hidayat (Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, November 2020)	Pengaruh Pendapatan Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Makassar	Hasil Dari Penelitian ini Terdapat pengaruh antara pendapatan sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi ³⁵
2	Yanuar Sanjoto, Anderson G.	Analisis Sektor Pariwisata	Berdasarkan Hasil Penelitian Secara parsial variabel

³⁵ Muh Taufiq Hidayat, "Pengaruh Pendapatan Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Makassar "Skripsi (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020), hlm 57

	Kumenaun, dan Een Novritha Walewangko (Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Volume 21 No. 01 Juli 2021)	Terhadap Perekonomian Kota Tomohon	Jumlah Wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB ADHK di Kota Tomohon, Lama Tinggal Wisatawan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap PDRB ADHK di Kota Tomohon, Tingkat Hunian Hotel berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB ADHK di Kota Tomohon. ³⁶
3	Nasrah (Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Sosiologi, Desember 2020)	Dampak Sosial Ekonomi Objek Wisata Lappa Laona Kabupaten Barru	Hasil Penelitian Ini dapat disimpulkan Terdapat Dampak sosial objek wisata sangat berdampak pada masyarakat yang berdagang di Lappa Laona. Karena masyarakat berinisiatif membuka usaha kecil-kecilan untuk menambah pendapatan sehari-harinya. Dengan ini memiliki perubahan yang terjadi pada objek wisata dapat melibatkan masyarakat setempat untuk berdagang dikawasan ini. ³⁷
4	Ainun Putri Sakinah(Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, Januari 2020)	Potensi Objek Wisata Terhadap Perekonomian Masyarakat di Kabupaten Gowa	Berdasarkan Hasil penelitian Ini Dapat Disimpulkan Bahawa Dilihat dari PDRB Kecamatan Bungaya mengalami kenaikan dari tahun ke tahun dari tahun 2016 hingga 2019 dilihat dari mulai dikenalnya Bissoloro sebagai objek wisata di Musik Hutan tahun 2016 hingga diresmikannya hutan Pinus. ³⁸
5	Antony Fernando (Skripsi Program	Dampak Pembangunan	Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil suatu

³⁶ Yanuar sanjoto dkk, "Analisis Sektor Pariwisata Terhadap Perekonomian Kota Tomohon" dalam *jurnal berkala ilmiah efisiensi*, vol. 21 no. 01, (Juli 2021), hlm 78-79

³⁷ Nasrah "Dampak Sosial Ekonomi Objek Wisata Lappa Laona Kabupaten Barru", Skripsi (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020), hlm 74-76

³⁸ Ainun Putri Sakinah, "Potensi Objek Wisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Kabupaten Gowa", Skripsi, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020), hlm 50

	Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara, (November 2020)	Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Objek Wisata Kebun Efi Di Tanah Karo	kesimpulan bahwa Pendapatan Pelayan/pemberi jasa perlahan mengalami peningkatan setelah adanya perkembangan pariwisata di Kawasan Obyek Wisata Kebun Efi Kabupaten Karo. Namun Penyerapan tenaga kerja di sekitaran Obyek Wisata masih relatif rendah. Serta Pembangunan objek wisata Kebun Efi belum memberikan dampak yang besar bagi perekonomian ³⁹
6	Helmi Aliansyah dan Wawan Hermawan (Volume 23 No 1 Tahun 2019 39	Peran Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Jawa Barat	Berdasarkan hasil penelitian sektor pariwisata memberikan dampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota Jawa Barat pada tahun 2012-2017, Meningkatnya jumlah restoran/rumah makan juga berpengaruh terhadap pendapatan daerah dalam sektor pajak, dengan meningkatnya pendapatan daerah, namun jumlah wisatawan dan jumlah kamar hotel dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi ⁴⁰ .
7	Eko riyani (skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Negeri Yogyakarta 2018)	Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Obyek Wisata Alam Air Terjun Jumog Dan Dampak Terhadap	Berdasarkan hasil penelitian partisipasi masyarakat terhadap perkembangan objek wisata sangat baik dilihat dari peningkatan pendapatan, peningkatan kegiatan ekonomi, industri kreatif mulai tumbuh, hasil pertanian dan peternakan warga

³⁹ Antony Fernando” *Dampak Pembangunan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Objek Wisata Kebun Efi Di Tanah Karo*”, Skripsi, (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2020), hlm 71

⁴⁰ Helmi Aliansyah dkk,” *Peran Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Jawa Barat*”, Bina Ekonomi, Vol.23 No. 01, (Bandung: 2019), hlm 54

		Kondisi Ekonomi Masyarakat (Studi Di Desa Berjo Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah)	meningkat karena mereka menjualnya di objek wisata, peningkatan penjualan kerajinan, memperluas barang lokal untuk bisa lebih dikenal, dan berkurangnya pengangguran. ⁴¹
8	Luqman Yumna Fauzi (skripsi Universitas Islam Indonesia Fakultas Ekonomi Yogyakarta 2018)	Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah	Berdasarkan hasil penelitian bahwasanya jika angka Produk Domestik Regional Bruto meningkat maka dipastikan adanya pengaruh positif wisata terhadap PAD, jumlah penduduk yang tinggi juga berpengaruh positif terhadap PDA, namun untuk jumlah objek wisata dan jumlah wisatawan tidak memberikan pengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah Jawa Tengah ⁴² .
9	Anggita Pertama Yakup (Tesis Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya 2019)	Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Perekonomian Di Indonesia	Berdasarkan hasil penelitian pariwisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi faktor yang sangat berpengaruh ialah, angkatan kerja yang bekerja, <i>gross fixed capital foemation</i> , umur harapan hidup, dan <i>school enrollment, primary</i> , dan nilai tukar sera indeks harga konsumen. ⁴³

⁴¹ Eko Riyani "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Obyek Wisata Alam Air Terjun Jumog Dan Dampak Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat (Studi Di Desa Berjo Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah)", Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), hlm 71-72

⁴² Luqman Yumna Fauji, "Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah", Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018), hlm 103-104

⁴³ Anggita Permata Yakup, "Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah", Tesis, (Surabaya: Universitas Airlangga Surabaya, 2019), hlm 68

10	Riskah Silaturrofiah (skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2021)	Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Sekitar Objek Wisata Srambang Park, Desa Girimulyo, Kecamatan Jogorogo, Kabupaten Ngawi	Berdasarkan hasil penelitian pengembangan pariwisata membawa dampak pada Pendapatan masyarakat, Tingkat Pendidikan, dan juga terhadap kondisi kesehatan masyarakat yang ada di sekitar wisata. ⁴⁴
-----------	--	---	--

Berdasarkan uraian tabel di atas, dapat diketahui persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan penelitian Muh Tufiqul Hidayat, dengan penelitian ini yaitu, terletak pada lokasi Muh Taufiqul Hidayat, meneliti tentang Pengaruh Pendapatan Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Makassar sedangkan peneliti tentang Potensi Wisata Air Terjun Silima – lima Terhadap Perekonomian Desa Simanenggir Kecamatan Marancar penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian Muh Taufiq Hidayat yaitu memiliki kesamaan tentang pariwisata dan perekonomian.
2. Perbedaan penelitian, Yanuar Sanjoto dkk yaitu pada lokasi dimana Yanuar Sanjoto dkk mengenai Analisis Sektor Pariwisata Terhadap Perekonomian Kota Tomohon, sedangkan peneliti tentang Potensi Wisata Air Terjun Silima –

⁴⁴ Riskah Silaturrofiah, "Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Sekitar Objek Wisata Srambang Park, Desa Girimulyo, Kecamatan Jogorogo, Kabupaten Ngawi", Skripsi, (Ponorogo: Institut Islam Negeri Ponorogo, 2021), hlm 57

lima Terhadap Perekonomian di Desa Simaninggir. Penelitian ini memiliki kesamaan tentang sektor pariwisata terhadap perekonomian.

3. Perbedaan penelitian Nasrah dengan penelitian ini yaitu, pada lokasi serta variabel penelitian Nasrah tentang Dampak Sosial Ekono (Studi Kasus Pada Wisata Lappa Laona Kabupaten Barru) sedangkan peneliti tentang, Potensi Wisata Air Terjun Silima- lima Terhadap Perekonomian di Desa Simaninggir. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasrah, yaitu memiliki kesamaan tentang Wisata.
4. Perbedaan penelitian Ainun Putri Sakinah, dengan penelitian ini yaitu terletak pada lokasinya dimana Ainun Putri Sakinah tentang Potensi Objek Wisata Terhadap Perekonomian (Studi Kasus Masyarakat Di Kabupaten Gowa) sedangkan peneliti Potensi Wisata Air Terjun Silima- lima Terhadap Perekonomian (studi kasus Desa Simaninggir Kecamatan Marancar). Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian Ainun Putri Sakinah, yaitu memiliki kesamaan tentang Objek Wisata Terhadap Perekonomian Masyarakat.
5. Perbedaan penelitian Astony Fernando dengan penelitian ini yaitu, Astony Fernando tentang Dampak Pembangunan Pariwisata Terhadap Perekonomian (Studi Kasus Masyarakat Sekitar Objek Wisata Kebun Efi Di Tanah Karo) sedangkan peneliti tentang Potensi Wisata Air Terjun Silima – lima Terhadap Perekonomian (studi kasus Desa Simangigir Kecamatan Marancar). Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama – sama membahas tentang dampak Wisata Dan Pembangunan Terhadap Perekonomian Masyarakat.

6. Perbedaan penelitian Helmi Aliansyah dan Wawan Hermawan dengan penelitian ini yaitu terletak pada lokasi serta jumlah objek wisata dimana lokasi dan objek yang diteliti oleh Helmi Aliansyah dan wawan hermawan yaitu berlokasi di Kabupaten/Kota Di Jawa Barat, adapun persamaan kedua penelitian ini ialah tentunya membahas mengenai wisata terhadap perekonomian.
7. Perbedaan penelitian Eko Riyani dengan penelitian ini yaitu, penelitian Eko Riyani mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Obyek Wisata Alam serta Dampaknya terhadap Perekonomian (studi kasus Air Terjun Jumog desa Berjo Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah), terdapat perbedaan kedua penelitian ini yaitu peneliti di objek Wisara Air Terjun Silima – lima tepatnya di Desa Simangggir Kecamatan Marancar Kabupate Tapanuli Selatan.
8. Perbedaan penelitian Luqman Yumna Fauji dengan penelitian ini yaitu, penelitian Luqman Yumna Fauji mengenai Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah, sedangkan peneliti mengenai Potensi Wisara Air Terjun Silima – lima Terhadap Perekonomian, terletak pada lokasi penelitian sedangkan persamaannya yaitu sama- sama meneliti tentang wisata.
9. Perbedaaan penelittian Anggita Permata Yakup dengan penelitian ini terletak pada variabel penelitian dimana Anggita Permata Yakup memiliki delapan pengukuran variabel, sedangkan persamaan kedua penilitian ini yaitu bersama meneliti mengani wisata dan keterkaitannya dengan ekonomi.

10. Perbedaan penelitian Riska Silaturrofiqoh dengan penelitian ini yaitu terletak pada subjek serta lokasi penelitian dimana Riska Silaturrofiqoh berlokasi di Desa Girmulyo, Kecamatan Jogorogo, Kabupaten Ngawi dan objek wisata srambang park, sedangkan persamaannya yaitu sama meneliti mengenai objek wisata dan perekoniman masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tempat Wisata Air terjun Silima-lima Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Marancar, Desa Simaninggir. Alasan yang mendorong peneliti melakukan penelitian ini adalah ingin mengetahui apakah wisata air terjun silima -lima ini memberikan dampak terhadap perekonomian masyarakat sekitar objek wisata dan penelitian ini dilakukan pada bulan agustus hingga september tahun 2023.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dimana penelitian dilakukan di lokasi penelitian yang sudah ditentukan dengan menggunakan metode kualitatif. Secara harfiah penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan angka. Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antarfenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.

C. Unit analisis/Subjek Penelitian

Subjek riset merupakan orang yang memberikan reaksi atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Dalam golongan riset kualitatif, subjek riset disebut juga sebagai informan, ialah orang yang memberikan data tentang informasi yang diinginkan peneliti yang berkaitan dengan riset yang sedang

dilakukan. Adapun atau orang yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini ditujukan kepada pengelola, pengunjung, masyarakat dan pelaku usaha sekitar objek wisata Air Terjun Silima – lima, dan peneliti akan mewawancarai 15 orang informan.

Tabel III. 3
Data Informan Penelitian

No	Nama	Usia	Status Pekerjaan	Status Data Informan
1	Parlindungan siregar	52 tahun	Petani	Pengelola wisata
2	Pardamean	47 tahun	Wiraswasta	Pengusaha sekitar wisata
3	Parlaungan	58 tahun	Wiraswasta	Pengusaha sekitar wisata
4	Kana siregar	50 tahun	Wiraswasta	Pengusaha sekitar wisata
5	Nuradawiyah	32 tahun	Wiraswasta	Masyarakat
6	Masmurni simamora	58 tahun	Petani	Masyarakat
7	Dea Melisa pakpahan	20 tahun	Mahasiswa	Pengunjung
8	Rayana	23 tahun	Mahasiswa	Pengunjung
9	Rohani matondang	28 tahun	Honorar	Pengunjung
10	Purnama simanjuntak	20 tahun	Mahasiswa	Pengunjung
11	Herman	33 tahun	Buruh pabrik	Masyarakat
12	Eni	25 tahun	Wiraswasta	Pengunjung
13	Robiatul	23 tahun	Mahasiswa	Pengunjung
14	Alwi	23 tahun	Mahasiswa	Masyarakat
15	Khotib	65 tahun	Petani	Masyarakat

D. Sumber Data

Data primer merupakan data yang diperoleh dari informan secara langsung baik melalui observasi, wawancara, dan alat lainnya.⁴⁵ Data Primer dalam penelitian ini adalah pengelola/pengurus, pengunjung, pelaku usaha, masyarakat sekitar Objek Wisata Air Terjun Silima – lima.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan secara langsung dari pihak yang bersangkutan yang sudah ditetapkan sebagai subjek dilapangan dalam penelian ini. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Teknik pengumpulan data kualitatif melalui observasi langsung sangat relevan untuk mendapatkan pola perilaku dan peristiwa yang dibutuhkan untuk mendalami masalah penelitian⁴⁶. Observasi pada dasarnya merupakan proses sistematis dalam mencatat dan merekam berbagai peristiwa, sikap, dan perilaku yang diamata peneliti kualitatif dalam setting penelitiannya .⁴⁷ Dan metode ini dilakukan oleh peneliti sebagai penunjang untuk membuktikan data yang diperoleh dari wawancara dengan pengelola, pengusaha sekitar objek wisata, masyarakat dan pengunjung.

⁴⁵ Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen Dan Bisnis*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 284.

⁴⁶ Agustinus Bandur, *Penelitian Kualitatif Metodologi, Desain, dan Teknik Analisis Data dengan NVIVO 11 Plus*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), hlm. 107.

⁴⁷ Salim And Syahrin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citra Pustaka Media, 2012), hlm. 114

2. Metode wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah salah satu teknik yang dapat dilakukan dalam pengumpulan data.⁴⁸ Wawancara (*Interviiew*) merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan menggunakan sesi tanya jawab secara langsung dengan narasumber yang mngetahui persoalan mengenai objek yang diteliti. Dalam kegiatan wawancara, penelitian ini menggunakan jenis pedoman wawancara secara terstruktur. Jenis wawancara terstruktur adalah wawancara dimana pihak pewawancara sudah menentukan objek permasalahan dan sudah menyusun pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Tujuan wawancara ini dilakukan untuk mencari hipotesis ataupun jawaban yang diinginkan oleh peneliti.⁴⁹

Peneliti melakukan wawancara dengan peneglola, pengusaha, masyarakat dan juga pengeunjung yang ada di Wisata Air Terjun Silima- lima desa Simaniggir.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data-data atau mencatat semua fenomena yang terjadi terkait lokasi penelitian biasanya berbentuk visual.⁵⁰

F. Tehnik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data sangat penting dalam mengelolah data yang sudah dikumpulkan dalam pemecahan masalah untuk mengetahui potensi wisata air tejrun silima- lima terhadap perekonomian di desa Simaniggir. Pekerjaan analisis

⁴⁸ Tony Wijaya, *metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 20

⁴⁹ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 172

⁵⁰ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 158

data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, dan mengategorikannya bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substansif. Aktivitas dalam analisis data yaitu:⁵¹

1. Klasifikasi data adalah menyeleksi data dan mengelompokkannya sesuai dengan topik-topik pembahasan.
2. Reduksi data adalah memeriksa kelengkapan data untuk mencari data yang masih kurang dan mengesampingkan yang tidak relevan. Kelengkapan data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumber-sumber data yang dapat memberikan informasi tentang objek yang diteliti yaitu arsip dari perusahaan dan yang lainnya.
3. Deskripsi data adalah menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik-topik pembahasan.
4. Penarikan kesimpulan adalah menerangkan uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan yang singkat dan padat. Setelah data terkumpul dan lalu disimpulkan untuk dijadikan informasi yang disajikan secara singkat padat dan jelas serta mudah dipahami oleh pembaca.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian yang dilakukan merupakan suatu penelitian yang memiliki kekurangan sehingga diperlukan suatu cara untuk menjamin keabsahan data pada penelitian ini.

⁵¹Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi revisi*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 175

1. Triangulasi

Dimana triangulasi yang digunakan dalam pengecekan keabsahn data dalam penelitian ini ialah triangulasi sumber digunakan untuk menguji kreabilitas data dengan cara mengecek data dari berbagai sumber yang berbeda untuk memperoleh data yang sama. Peneliti melakukan observasi, dokumentasi wawancara dengan pengurus/pengelola ,pelaku usaha dan masyarakat sekitar objek wisata air terjun silima- lima.

2. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian ini untuk meningkatkan kepercayaan pada data hasil penelitsan. Kegiatan ini dilakukan secara langsung ke lapangan guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengongotori data.

3. Ketekunan Pengamatan Selama Penelitian

Ketekunan pengamatan penelitian ini ditujukan untuk menemukan unsur – unsur serta ciri- ciri dalam situasi yang relevan dengan penelitian atau persoalan yang sedang dicari, keumudian di pusatkan pada hal yang terperinci.⁵²

⁵² H. Restu, dkk., *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Depublish Budi Utama, 2021), hlm 9.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Daerah Penelitian

1. Kondisi fisik dan wilayah penelitian

Lokasi wisata Air Terjun Silima-Lima Berada di Desa Simaninggir, Kecamatan Marancar, Kabupaten Tapanuli Selatan, secara geografis Desa Simaninggir terletak di Kecamatan Marancar sebelah timur berbatasan dengan Marancar Julu sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Batangtoru, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Marancar Godang, sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Sipirok, terletak di dataran dengan kondisi tanah yang sangat subur dengan Luas wilayah desa ± 1000 hektar dengan persentase penggunaan lahan, pemukiman 40%, persawahan 20%, dan perkebunan 40%. Pada dasarnya nama Air Terjun Silima-lima diambil berdasarkan Air Terjun di lokasi tersebut terdapat 5 Air Terjun pada lokasi yang berdekatan dan berjejer satu sama lain maka karena itulah disebut Air Terjun Silima-lima bukan karena tingkatan Air Terjun tersebut terdapat 5 tingkat.⁵³

Air Terjun Silima-lima ini telah dirintisnya sejak tahun 2012 dari awal mulanya aksesnya hanya berupa jalan setapak, dan harus menuruni tebing yang curam, melintasi hutan yang begitu lebat sekitar 1-2 jam apabila ingin menuju ke lokasi air terjun akan tetapi pada awal tahun 2017 Pemerintah Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan mendukung Air Terjun Silima-lima

⁵³ Parlaungan, Pedagang sekitar Air Terjun Silima- lima, *wawancara* (27 Agustus 2023. Pukul 15:00 WIB)

dengan menggelontorkan Dana yang cukup besar untuk pembangunan objek wisata ini.

Kecamatan Marancar berdiri pada tahun 2003 yang merupakan pemekaran dari kecamatan Batang Toru. Selanjutnya pada tahun 2010 melalui peraturan daerah Kabupaten Tapanuli Selatan nomor 5 tahun 2010 pusat pemerintahan Kecamatan Marancar atau ibukota Kecamatan Marancar adalah di desa Marancar Godang.⁵⁴

Tabel IV.4
Nama camat Marancar

No	Nama	Masa Bhakti
1	Drs. Akhiruddin siregar	08- 04-2003 s/d 23- 01-2004
2	Drs. Gusal sakholin	23- 01-2004 s/d 30- 11-2005
3	Drs. Panusunan rambe	30- 11-2005 s/d 02- 06-2008
4	Hasanuddin harahap, S. Sos	02- 06-2008 s/d 24- 06- 2008
5	Drs. Akmad raja, M. Si	24- 04-2010 s/d 03- 03-2010
6	Baginda siregar, AP,Msi	03- 03-2010 s/d 23- 01-2013
7	M. Yamin batubara S.Sos	23- 01-2013 s/d 30- 12-2016
8	Arman pasaribu, S.Sos.M.Si	30- 12-2016 s/d 07- 01-2020
9	Supri siregar, S.Sos	7- 01-2020 s/d 14-01-2022

Sumber: Kantor Kepala desa Simaninggir

Berdasarkan pemisahan wilayah tersebut di atas, maka pemerintah kecamatan marancar saat ini terdiri dari 11 (sebelas) desa dan 1(satu) kelurahan dengan luas $\pm 254,72$ km².⁵⁵ Dibawah ini disebutkan batas- batas wilayah kecamatan Marancar serta tabel – tabel yang menyebutkan Nama Desa/Kelurahan, Nama Kepala Desa/Lurah dan luas wilayah masing- masing:

⁵⁴ Kantor Kepala Desa Simaninggir

⁵⁵ Kantor Kepala Desa Simaninggir

Batas- batas wilayah kecamatan Marancar:

- a. Dari arah Timur : Kecamatan Angkola Timur
- b. Dari arah Utara : Kecamatan Sipirok
- c. Dari arah Barat : Kecamatan Batang Toru
- d. Dari arah Selatan : Kecamatan Angkola Barat Dan Kecamatan Batang Toru

Tabel IV. 5

Nama desa/kelurahan dan Nama kepala desa/lurah dan luas wilayah

No	Nama Desa/Kelurahan	Nama Kepala Desa/Lurah	Luas Wilayah (km ²)
1	Huraba	Abdul najid siregar	17,60
2	Pasar Sempurna	Hj. Rosnanni pasaribu	17,48
3	Gapuk tua	Arip ritonga	26,45
4	Gunung binanga	Iskandar siregar	24,05
5	Marancar godang	Ade zonri siregar	12,00
6	Simaniggir	Paris siregar	29,27
7	Marancar julu	Hoddi sariat	29,73
8	Sugi	Hendri pakpahan	17,18
9	Aek sabaon	Ikhwan yunus	27,30
10	Haunatas	Wilson martua pasaribu	10,13
11	Tanjung dolok	Wahdi	19,56
12	Aek nabara	Muktar sipahutar	22,30 ⁵⁶

Sumber: Kantor Kepala Desa Simaniggir

a. Luas dan letak geografis

Secara umum, topografi Kecamatan Marancar berbukit- bukit dan sebagian daerah datar. Desa Simaniggir terletak di Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanauli Selatan, Provinsi Sumatera Utara dengan luas wilayah sebesar 400 Ha. Jarak desa Simaniggir dengan Pusat Pemerintahan Kecamatan adalah 5 Km, jarak dengan Pusat Pemerintahan

⁵⁶ Kantor Kepala Desa Simaniggir

Kota adalah 35 Km, jarak dengan Ibu Kota Kabupaten adalah 40 Km dan jarak Dari Ibu Kota Provinsi adalah 450 Km.⁵⁷

Tabel IV. 6
Topografi Desa/Kelurahan Kecamatan Marancar

No	Desa/kelurahan	Topografi
1	Huraba	Berbukit -bukit
2	Pasar Sempurna	Berbukit -bukit
3	Gapuk tua	Berbukit -bukit
4	Gunung binanga	Berbukit -bukit
5	Marancar godang	Berbukit -bukit
6	Simaninggir	Berbukit -bukit
7	Marancar julu	Berbukit -bukit
8	Sugi	Berbukit -bukit
9	Aek sabaon	Berbukit -bukit
10	Haunatas	Berbukit -bukit
11	Tanjung dolok	Berbukit -bukit
12	Aek nabara	Berbukit -bukit

Sumber: Kantor Kepala desa Simaninggir

b. Keadaan penduduk

Penduduk di desa Simaninggir Kecamatan Marancar pada tahun 2023 berjumlah 896 jiwa atau 213KK. Terdiri dari beberapa suku yaitu suku Batak, Jawa dan Minang. Berdasarkan jenis kelamin laki- laki berjumlah 451 jiwa dan jumlah penduduk perempuan berjumlah 445 jiwa.⁵⁸

Sedangkan menurut umur berikut gambaran jumlah penduduk di desa Simaninggir.⁵⁹

⁵⁷ Kantor Kepala Desa Simaninggir

⁵⁸ Kantor Kepala Desa Simaninggir

⁵⁹ Kantor Kepala Desa Simaninggir

Tabel IV. 7
Jumlah Penduduk Menurut Umur
di Desa Simaninggir

Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)
0- 15 tahun	316
15- 65	542
≥ 65	38

Sumber: Kantor Kepala Desa Simaninggir

Berdasarkan jumlah penduduk menurut agama, penduduk di Desa Simaninggir seluruhnya memeluk agama Islam yaitu sebanyak 896 jiwa. Berdasarkan tingkat pendidikan, rata-rata penduduk Desa Simaninggir ini hanya mampu menyelesaikan pendidikan hingga jenjang Sekolah Dasar (SD). Namun demikian, tidak sedikit pula penduduk yang dapat menyelesaikan pendidikannya hingga SMA bahkan sarjana. Secara keseluruhan perhatian penduduk setempat terhadap tingkat pendidikan sudah cukup baik dilihat dari telah banyaknya penduduk yang menyelesaikan pendidikan dasar 9 tahun dan telah ada penduduk yang menempuh jenjang pendidikan hingga sarjana. Berikut distribusi penduduk menurut tingkat pendidikan di Desa Simaninggir.

Tabel IV. 8
Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan
Di Desa Siamaninggir

Tingkat Pendidikan	Jumlah
Tidak Tamat SD	56
SD	250
SMP	180
SMA	350
Diploma	20
Sarjana	40

Sumber: Kantor Kepala desa Simaninggir

Untuk mata pencaharian, pada tahun 2023 penduduk di Desa Simaninggir berprofesi sebagai petani, buruh dan wiraswasta. Lebih jelasnya dapat dilihat tabek distribusi penduduk berdasarkan mata pencaharian.⁶⁰

Tabel IV. 9
Distribusi penduduk berdasarkan mata pencaharian
Di Desa Simaniggir

Mata pencaharian	Jumlah
Petani	500
Wiraswasta	25
Tukang	15
Buruh	30
Pengrajin	2
Pns	5

Sumber: kantor kepala desa Simaninggir

c. Sarana prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di suatu desa/kelurahan sangat dibutuhkan demi perkembangan daerah tersebut. Di Desa Simaniggir, sarana dan prasarana yang dibutuhkan penduduk, seperti sarana ibadah, kesehatan, pendidikan, transportasi, dan lain-lain telah tersedia. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:⁶¹

Tabel IV. 10
Sarana dan Prasarana di Desa Simaninggir

Jenis dan Prasarana	Jumlah (unit)
Kantor Kepala Desa	1
Prasarana Kesehatan UKBM (polindes)	1
Prasarana Pendidikan Gedung Sekolah Tk Gedung Sekolah SD	2 2
Prasarana Ibadah	

⁶⁰ Kantor Kepala Desa Simaninggir

⁶¹ Kantor Kepala Desa Simaninggir

Mesjid	3
Mushola	5

Sumber: kanto rkepala desa simaniggir

d. Air Terjun Silima -lima

Air terjun silima -lima memiliki potensi atau daya tarik tersendiri diantara air terjun yang ada di Tapanuli Selatan. Menurut undang- undang **kepariwisataan** nomor 10 tahun 2009 daerah tujuan wisata ditetapkan sebagai tujuan wisata, dan mengatur bahwa daya tarik wisata, fasilitas yang lengkap baik fasilitas umum dan juga fasilitas wisata, aksesibilitas serta hubungan dengan masyarakat sekitar.⁶²Keunikan yang dimiliki air terjun silima -lima ialah terdapat lima buah air terjun di kawasan tersebut yang masing – masing memiliki pesonanya sendiri serta terdapat beberapa fasilitas yang sangat mendukung kenyamanan para pengunjung yaitu, mushola, cafetaria dan juga warung makan yang nyaman.

1) Air terjun yang Indah dan Asri

Objek wisata Air Terjun Silima- lima menyajikan Air terjun yang indah dan asri yang masih alami memiliki ketinggian sekitar 70 meter, dengan kondisi air yang jernih. karena Air Terjun Silima-Lima tergolong air terjun yang tinggi, maka wajar saja jika arus air yang turun begitu deras.⁶³

⁶² Ferri Alfadri dan Aisyah Budi Harahap, *Pemberdayaan Kemandirian Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan*, Jurnal At- taghyir volume 4. No. 1(Desember, 2021), hlm 37

⁶³ <https://www.andalastourism.com/air-terjun-silima-lima> di akses pada 14 September 2023

2) Pemandangan Hutan yang Asri

Disekitaran air terjun silima -lima ini masih terdapat banyak pepohonan yang lebat dan menjulang tinggi yang dapat membuat udara menjadi sangat sejuk.

3) Jembatan Kayu

Dibentengi oleh dua gunung yang menambah kesan indah dari air terjun silima -lima ini membutuhkan jembatan kayu sebagai akses untuk mempermudah penyebrangan menuju lokasi, namun ini menjadi sebuah hal yang istimewa bagi para wistawan dimana jembatan kayu tersebut menjadi spot untuk berphoto yang baru dan unik serta tempat untuk bersantai.

4) Sikap Masyarakat

Sikap ramah dan tamah masyarakat desa Simaniggir sekitaran wisata air terjun silima- lima serta sangat terbuka bagi para wisatawan tentunya menjadikan wisatawan nyaman dan merasa disambut.

5) Sarana dan Prasarana

Satu objek wisata dapat berkembang jika didukung oleh sarana dan prasarana yang membuat wisatawan nyaman dan terus berkunjung. Sarana dan prasarana yang tersedia di air terjun silima -

lima ialah wilayah parkir, *shelter*, warung makan, cafetaria, wahana, kamar mandi dan moshola.⁶⁴

6) Akseibilitas

Standar kemudahan untuk menuju tempat atau lokasi wisata sangat diperlukan. Kondisi akseibilitas tersebut dapat dilihat:

a) Jalan menuju objek wisata

Kondisi jalan yang menghubungkan objek wisata Air Terjun Silima-lima dengan daerah luar kawasan objek dihubungkan oleh 2 jalan raya, yaitu jalan lintas sumatera dan jalan lintas kabupaten, jalan raya yang menghubungkan Air Terjun Silima - lima dengan objek wisata lainnya yang ada di Kabupaten Tapanuli Selatan sudah dalam kondisi aspal yang sangat baik, apabila melewati jalan lintas sumatera kondisi jalan kurang baik karena banyak jalan yang sudah rusak dan berlubang.

b) Papan informasi

Papan informasi merupakan media visual yang memberikan informasi arah bertujuan untuk memeberikan informasi mengenai arah terkait letak kawasan wisata.

c) Biaya

Biaya atau retribusi karcis (uang masuk) yang harus dikeluarkan oleh wisatawan menuju Air Terjun Silima- lima terbilnsng cukup murah dan terjangkau. Untuk orang dewasa cukup

⁶⁴<https://www.andalastourism.com> di akses pada 14 september 2023

bayar rp. 5.000/orang, untuk anak- anak sekitar Rp. 3.000/ orang dan untuk parkir sepeda motor Rp. 5.000/unit, sedangkan roda empat sekitar Rp. 10.000/unit.

B. Hasil Penelitian

1. Potensi Wisata Air Terjun Silima- lima Terhadap Perekonomian

Pariwisata telah menjadi prioritas dalam sektor pembangunan perekonomian Indonesia. Pariwisata diharapkan dapat menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui penciptaan atau meningkatkan kesempatan kerja, penerimaan devisa, serta pembangunan infrastruktur. Selain itu pariwisata juga dapat digunakan untuk memperkenalkan identitas dan kebudayaan nasional. Untuk itu pengembangan pariwisata harus terus dilanjutkan dan dilakukan melalui perluasan dan pemanfaatan sumber potensial pariwisata nasional.

Pariwisata merupakan salah satu komoditi ekspor yang tidak dapat dilihat secara nyata, terus meningkat perannya dalam perekonomian Indonesia. Dalam mengembangkan pariwisata Nasional diperlukan program yang terarah dan tepat dalam rangka untuk meningkatkan kedatangan para wisatawan nasional maupun internasional.

Potensi wisata adalah sesuatu yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik sebuah obyek wisata, potensi pariwisata dibagi menjadi tiga macam, yaitu potensi alam, potensi kebudayaan dan potensi manusia. Peneliti menganalisis potensi yang ada pada kawasan objek wisata Air Terjun Silima- lima yaitu sebagai berikut:

a. Potensi Alam

Air Terjun Silima- lima adalah air terjun yang memiliki ketinggian sekitar 70 m dengan kondisi air yang sangat jernih. Hal ini menegaskan bahwasanya air terjun silima- lima ini memiliki daya tarik tersendiri untuk dikembangkan agar tetap menarik wisatawan untuk berkunjung dan dapat diperkenalkan pada dunia luar.

b. Potensi Budaya

Potensi budaya merupakan semua hasil cipta, rasa dan karsa manusia baik berupa adat istiadat, kerajinan tangan, kesenian, peninggalan bersejarah nenek moyang berupa bangunan, monumen dan lain-lain. Air Terjun Silima- lima saat ini memiliki potensi budaya yang unik yang dimiliki oleh masyarakat desa Simaninggir. Desa simaninggir termasuk desa yang masih sangat kental dengan adat istiadat sejak zaman dahulu hingga sekarang. Salah satu adat istiadat yang cukup menarik yaitu adanya kegiatan adat yang dilakukan sebelum penyelesaian pengatapan rumah warga yang disebut dengan *manaek bukkulan*.⁶⁵ Prosesnya dilakukan dengan memanggil masyarakat, kaum kerabat termasuk *hatobangon* (pemimpin adat), *koum sisolkot* (keluarga), dan juga *parsahutaon* (masyarakat), yang akan memberikan nasehat dan juga melakukan doa bersama agar penghuni rumah sehat selalu dan mendapat keberkahan.

⁶⁵ Parindungan pengelola Wisata Air Terjun Silima- lima, *wawancara* (27 Agustus 2023. Pukul 15:00 WIB)

c. Potensi Manusia/SDM

Sedangkan potensi manusia potensi yang dapat digunakan sebagai pelaku industri pariwisata melalui pengelolaan dan juga lewat pertunjukan dan pementasan musik. Air Terjun Silima- lima juga memiliki potensi manusia atau SDM yang baik, dimana partisipasi masyarakat dalam mengelola dengan mendirikan kios-kios untuk ikut serta dalam industri Pariwisata sebagai pedagang, membangun fasilitas di dalam kawasan Objek Wisata dan ikut melakukan penjagaan di sekitar daerah objek wisata Air Terjun Silima- lima.

2. Dampak Wisata Air Terjun Silima- Lima Terhadap Perekonomian

a. Meningkatkan Kesempatan Kerja

Seperti yang disampaikan Oleh Bapak Pardamean Siregar selaku pedagang sekitar wisata mengatakan bahwa:

Dampak positif dari wisata itu ada, dulu sebelum adanya silima- lima ini saya dan istri saya hanya bekerja sebagai petani dan mengelola kebun sendiri, namun setelah adanya silima -lima ini saya berjualan dan ini menambah penghasilan bagi keluarga saya. Pendapatan yang saya peroleh perbulan dari berdagang disini sekitar Rp. 3.000.000, dan walaupun kadang kurang, kadang lebihlah dari itu.⁶⁶

Berikut juga keterangan dari bapak Parlaungan mengatakan bahwa:

Air Terjun Silima- lima ini memberikan dampak untuk pendapatan saya dimana yang biasanya kan saya haya berkebun setelah adanya wisata ini saya mencoba berjualan makanan ringan, kemudian dilakukan pembangunan dan perbaikan semakin banyak yang berkunjung, pendapatan saya untuk perbulannya sekitar Rp. 1.500.000. Ya walaupun itu tidak terbilang pendapatan. Namun akibat pembangunan kan akses kekebun lebih mudah juga.⁶⁷

⁶⁶ Pardamean Siregar, Pedagang sekitar Air Terjun Silima- lima, *wawancara* (27 Agustus 2023. Pukul 15:00 WIB)

⁶⁷ Parlaungan, Pedagang sekitar Air Terjun Silima- lima, *wawancara* (27 Agustus 2023. Pukul 15:00 WIB)

Berikut juga keterangan dari ibu kana mengatakan bahwa:

Saya dulunya cuman berkebun disekitaran sini, tapi setelah bermunculan orang-orang pada berkunjung saya mencoba berjualan kan ada kesempatan. Kalau dibilang untuk pendapatan ini tidak cukup karena untuk perbulannya saya hanya memperoleh pendapatan sekitar Rp. 400.000, saya tetap berjualan karena disekitar sini juga lahan kebun saya jadi berdagang hanya pekerjaan tambahan saja.⁶⁸

Seperti yang telah dipaparkan diatas bahwasanya setelah munculnya wisata Air Terjun Silima- lima membuka kesempatan kerja bagi masyarakat sekitarnya. Dimana yang semula bapak parlaungan merupakan seorang petani yang berfokus pada pertanian kini juga membuka kios sekitar tempat wisata, sama halnya dengan bapak pardamean, dan juga ibu kana yang dulunya bertani/berkebun sekarang membuka usaha disekitar tempat wisata sambil bertani/berkebun.

Berwisata tentunya dilakukan saat terjadinya waktu luang dan saat waktu kita tidak padat. Berwisata saat waktu luang atau saat adanya momen tertentu dapat memberikan dampak yang berbeda untuk pendapatan para pengusaha sekitar objek wisata. Misalnya pada saat memperingati hari-hari besar,

Seperti yang disampaikan oleh bapak Pardamean Siregar:

Puncak ramainya wisata itu hari-hari besar seperti Idul Fitri, Tahun Baru itu ramai sekali, untuk pendapatan saya memperoleh Rp. 10.000.000 untuk perbulannya bahkan terkadang mau diatas itu.⁶⁹

Hal yang sama juga disampaikan oleh bapak Parlaungan:

⁶⁸ Kana, Pedagang sekitar Air Terjun Silima- lima, *wawancara* (2 September 2023. Pukul 15:00 WIB)

⁶⁹ Pardamean Siregar, Pedagang sekitar Air Terjun Silima- lima, *wawancara* (27 Agustus 2023. Pukul 15:00 WIB)

Untuk hari Idul Fitri, Idhul Adha ataupun Tahun Baru sangat ramai karena merupakan puncak libur ya waktu luang bawa anak- anak atau keluarga berlibur, saya memperoleh pendapatan sekitar Rp.7.000.000, dan terkadang juga bisa lebih besar tergantung ramainya jugakan.⁷⁰

Selain bagi para pengusaha, para pemuda desapun ikut merasakan dampak dari wisata ini. Seperti yang disampaikan oleh Alwi selaku pemuda sekitar tempat wisata.:

Saya bekerja disini sebagai tukang parkir sebelumnya saya hanya membantu orangtua saya berkebun, dengan adanya wisata ini saya dapat tambahan pekerjaan. Saat hari- hari besar seperti Idhul Fitri dan Tahun baru itu merupakan puncak ramainya tentunya saya tidak dapat mengatur semua kendaraan ini sendirian nah ini menjadi peluanglah bagi teman- teman saya yang lainnya.⁷¹

b. Adanya keuntungan secara ekonomi melalui transaksi yang terjadi

Berdasarkan data yang diterima, masyarakat sekitar Desa Simaninggir, mendapatkan pengaruh positif dengan adanya obyek wisata Air Terjun Silima- lima. Dengan adanya Wisata Air Terjun Silima- lima masyarakat sekitar mempunyai peluang usaha baru, yang dulunya masyarakat sekitar hanya mengandalkan pendapatan dari hasil lahan untuk berkebun dan bertani, kini bisa berdagang di kawasan Wisata Air Terjun Silima- lima.

Selain membuka lapangan pekerjaan yang baru masyarakat juga mendapatkan keuntungan dengan maraknya pembangunan memudahkan akses menuju lahan bertani atau berkebun dan juga memudahkan penjualan hasil dari bertani atau berkebun milik masyarakat. Dengan adanya Wisata

⁷⁰ Parlaungan, Pedagang sekitar Air Terjun Silima- lima, *wawancara* (27 Agustus 2023. Pukul 15:00 WIB)

⁷¹ Alwi, Pemuda sekitar Air Terjun Silima- lima, *wawancara* (6 September 2023. Pukul 14:00 WIB)

Air Terjun Silima- lima banyak orang- orang luar berdatangan yang membawa pengaruh positif bagi masyarakat juga, dengan semakin dikenalnya desa Simaniggir tersebut lebih diperhatikan oleh pihak pemerintah dalam hal pembangunan, baik mck dan juga saluran irigasi sawah warga.

Berikut simpulan wawancara dari warga sekitar wisata Air Terjun

Silima- lima dengan ibu Murni Simamora:

Saya bekerja sehari- harinyakan sebagai petani merasakan dampak dari wisata ini, setelah dikenal banyak orang semakin banyaknya pembangunan berupa jalan aspal di Desa kami ini (Simaniggir) yang dulunya jalan disini kurang bagus sekarang sudah aspal dan jalan keliling desa juga sudah sangat bagus, ini mempermudah jalan menuju ladang kami yang berada dipinggir jalanan juga saat kami panen mudahlah mengangkut hasil panen dan cepat juga.⁷²

Berikut juga keterangan dari ibu Nur adawiyah:

Pekerjaan saya itu berdagang dan lumayan jauh dari tempat wisata, saya merasakan adanya dampak dari wisata ini, karena banyak orang- orang (wisatawan) yang lewat dan sering melakukan belanja di warung saya ini seperti membeli minyak. Kadang sehari bisa 10 orang terkadang lebih tergantung ramainya juga kan tidak semua orang juga mengisi minyak disini.⁷³

Berikut juga keterangan dari ibu Kana:

Selain berkesempatan berdagang disini, saya juga berkebun durian, banyak juga wisatawan yang berkunjung membeli hasil panen buah saya, ini membantu saya karena tidak perlu saya bawa lagi ke pasar atau toke untuk menjual hasil panen. Kadang ada yang berasal dari luar daerah memborong hasil panen⁷⁴.

Berikut juga keterangan dari bapak Parlaungan:

⁷² Murni Simamora, Masyarakat sekitar Air Terjun Silima- lima, *wawancara* (2 September 2023. Pukul 11:00 WIB)

⁷³ Nuradaiyah, Masyarakat sekitar Air Terjun Silima- lima, *wawancara* (2 September 2023. Pukul 12:00 WIB)

⁷⁴ Kana, Pedagang sekitar Air Terjun Silima- lima, *wawancara* (2 September 2023. Pukul 15:00 WIB)

Masyarakat disini rata- ratakan berkebun sekarang banyak hasil panen kami yang mudah terjual. Banyak wisatawan membeli langsung pada kami, disepanjang jalan menuju kesini banyak petani jagung, durian jugakan dan terkadang kami tidak perlu lagi bawa ke pasar atau ke toke besar untuk menjual nya, ini sangat memudahkan para kami yang berkebun ini.⁷⁵

c. Memunculkan Ide Usaha yang Baru

Seperti yang disampaikan bapak kepala desa Simaninggir industri pariwisata memiliki peluang yang cukup besar dalam pembangunan kondisi ekonomi Indonesia ke arah yang lebih baik. Industri yang besar membantu melahirkan pelaku usaha industri pariwisata ayang cukup beragam baik dari skala kecil hingga berskala besar. Dalam meningkatkan potensi industri pariwisata, ada beberapa jenis usaha yang menarik untuk dikembangkan yaitu: penginapan, sewa kendaraan, pemandu wisata, toko souvenir, *money changer*. Namun untuk wisata Air Terjun Silima- lima masih belum adanya jenis usaha baru seperti yang tertera diatas, untuk itu diharapkan pihak pemerintah lebih memeperhatikan dan terus melakukan pengembangan terhadap potensi yang ada.

Seperti yang disampaikan oleh bapak Parlindungan:

Sebernarnya banyak sekali peluang bagi kami masyarakat ini untuk maju, tapi masih banyak juga kendalanya. Kalaulah masyarakat disini diajari, gausalah dulu semua misalkan anak- anak mudanya duluan seperti buat souvenir, kayak main-mainan kunci dari kayu gitukan pasti menarik lagi untuk orang- orang. Atau misalkan mengelola hasil tani atau berkebun, kan disini juga ada banyak buah misalnya salak diolah jadi keripik salak gitukan jadi menarik buat orang berkunjung ada jadi ciri khasnya gitulah.⁷⁶

⁷⁵ Parlaungan Pedagang sekitar Air Terjun Silima- lima, *wawancara* (27 Agustus 2023. Pukul 15:00 WIB)

⁷⁶ Parlindungan pengelola Wisata Air Terjun Silima- lima, *wawancara* (27 Agustus 2023. Pukul 15:00 WIB)

Hal yang sama disampaikan juga oleh Alwi:

Anak- anak muda-mudi masih banyak juga yang dikampung ini, adanya perkumpulannya kalau ada pesta, masih kaminya yang urus, harusnya ini jadi pertimbangan ke pemerintah digali potensi yang ada di anak- anak muda ini, dibuatkan latihan atau perkumpulan belajar bersama untuk buka usaha baru gitu, kan kami juganya yang membersihkan sekitaran wisata ini gitu, mungkin kalau ada perkumpulan buat kerajinan ini juga bisa jadi mempererat silaturahmi anatar sesama anak muda. Bisa juganya nanti kita undang dari luaran belajar bersama sekaligus memeperkenalkan wisata ini⁷⁷.

Berikut juga disampikan oleh Rayana selaku pengunjung:

Saya berkunjung kesini sudah lebih kira- kira 4 kalilah setahun ini, masih belum besar perubahan yang ada gitukan, paling cuman tambah asri atau bersih gitu kalau masalah tambah wahana atau hal yang baru belum ada. Harusnya dimanfaatkan kesempatan ini untuk membuat yang baru, ini ramai kalau libur apalagi lebaran atau tahun baru.

e. Dapat Meningkatkan Pendapatan Masyarakat

Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak pengusaha sekitaran objek wisata, dengan adanya Wisata Air Terjun Silima- lima ini dapat meningkatkan pendapatan para pengusaha.

Seperti hal yang disampaikan oleh Bapak Pardamean:

Untuk pendapatan perbulannya saya memperoleh sekitar Rp. 2.500.000 untuk hari biasa kalau untuk lebaran, tahun baru bisa sampai Rp. 10.000.000 bahkan bisa lebih dari itu⁷⁸.

Seperti yang disampaikan Bapak Parlaungan:

Pendapatan yang diperoleh selama saya berdagang kalau perbulannya Rp. 1.000.000, kalau hari besar seperti lebaran, tahun

⁷⁷ Alwi, Pemuda sekiar Air Terjun Silima- lima, *wawancara* (6 September 2023. Pukul 14:00 WIB)

⁷⁸ Pardamean Siregar, Pedagang sekiar Air Terjun Silima- lima, *wawancara* (27 Agustus 2023. Pukul 15:00 WIB)

baru atau hari cuti bersama pas liburan sekolah, sekitar Rp. 7.000.000 dan terkadang bisa diatas itulah.⁷⁹

f. Dapat Menciptakan Lingkungan yang Bersih dan Rapih

Kawasan Wisata Air Terjun Silima- Lima terlihat bersih dan juga rapi. Hal ini karena setiap sekali dalam enam bulan anak muda/mudi desa Simaninggir melakukan kerjasama yang namanya gotong- royong sekaligus memebersikah seluruh desa hingga pemakaman umum juga, hal ini sudah menjadi rutinitas anak- anak muda/mudi di Desa Simaniggir.

Seperti yang disampaikan oleh bapak Parlindungan:

Disini poso- poso sama anak gadis(karangtaruna) punya rutinitas untuk melakukan kebersihan seluruh desa, baik pinggir jalanan, kawasan pemakanan umum, sampai kesini juga. Jadi kwasan wisata ini masih bersih juga.⁸⁰

Seperti yang disampaikan oleh Alwi:

Setiap sekali enam bulan kami melakukan gotong- royong bersama untuk kebersihan desa ini, termasuk sampai kawasan wisata ini. Ini sudah menjadi rutinitas biasa yang kami lakukan agar desa dan tempat wisata ini disukailah atau membuat orang yang berdatangan itu nyaman kan saat memandang atau pas lewat.⁸¹

3. Kendala dalam pengembangan Wisata Air Terjun Silima- lima dan solusi yang dilakukan.

Negara berkembang menaruh harapan yang cukup besar terhadap pariwisata seharusnya pihak pemerintah lebih memperhatikan dan mendorong

⁷⁹ Parlaungan, Pedagang sekitar Air Terjun Silima- lima, *wawancara* (27 Agustus 2023. Pukul 15:00 WIB)

⁸⁰ Alwi, Pemuda sekiar Air Terjun Silima- lima, *wawancara* (6 September 2023. Pukul 14:00 WIB)

⁸¹ Parlindungan pengelola Wisata Air Terjun Silima- lima, *wawancara* (27 Agustus 2023. Pukul 15:00 WIB)

wisata sehingga dikenal oleh dunia terutama wisata- wisata daerah. Namun ini tidak mudah masih ada kendala- kendala yang dihadapi:

Berikut pernyataan dari bapak Parlindungan Siregar selaku pengelola Air Terjun Silima- lima:

Air terjun silima- lima inikan sudah ada sejak 2012 tapi aksesnya belum sebagus sekarang, dari tahun 2012 sudah sangat banyak pembaharuan yang dilakukan oleh pemerintah, termasuk membangun jalan tangga kecil ini menuju kebawah sana. Dan sekarang masih saya harapkan agar terus dibenahi supaya banyak orang berdatangan. Seperti yang kita taukan adanya BUMDES sebagai sumber dana untuk pembangunan wisata ini. Misalnyakan dibangunlah disini wahana yang baru agar bertambah penarik wisata ini rumah pohon misal, Selama menjadi pengelola air terjun ini masih banyak kejanggalan yang terjadi termasuk kurangnya komunikasi dengan pihak desa ini, saya hanya mengerjakan jika adanya perintah atau pekerjaan terkait dengan soal dana saya kurang paham begitu.⁸²

Dari hasil data yang diperoleh oleh peneliti kendala yang dialami dalam pengembangan Wisata Air Terjun Silima- lima adalah:

- a. Kurang terbukanya pihak pemerintah tentang kerjasama dalam pengembangan Wisata Air Terjun Silima- lima, dimana yang sekarang adanya beberapa wahana yang terbengkalai dan tidak terselesaikan, yang memungkinkan membuat wisatawan kurang nyaman.
- b. Tidak terorganisirnya tempat parkir yang membuat wisatawan bingung dan terkadang menimbulkan cekcok antar pedagang yang membuat wisatawan bingung.
- c. Tidak adanya petugas kebersihan membuat kawasan wisata Air Terjun Silma- lima terkadang kurang rapi.

⁸² Parlindungan pengelola Wisata Air Terjun Silima- lima, *wawancara* (27 Agustus 2023. Pukul 15:00 WIB)

- d. Kurangnya promosi, belum adanya promosi yang stabil dimana promosi hanya dilakukan oleh beberapa pihak eksternal atau wisatawan saja.

Dari kendala- kendala yang disajikan telah dilakukan juga solusi namun solusi yang dilakukan belum maksimal dan beberapa kendala masih belum terselesaikan:

- a. Membuka peluang kerjasama, dalam mewujudkan potensi- potensi wisata dibutuhkan kerjasama masyarakat dalam pengembangannya.
- b. Penetapan area parkir dan langsung di kontrol oleh tukang parkir.
- c. Setiap bulannya masyarakat melakukan gotong royong di kawasan Air Terjun Silima- lima.
- d. Terkait dengan promosi sudah banyak dilakukan oleh wisatawan yang datang berkunjung, pihak- pihak desa Simaniggir pun sudah semaksimal mungkin melakukan promosi pada masyarakat luar.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Potensi Wisata Air Terjun Silima- lima

Potensi yang dimiliki air terjun silima- lima terdiri dari potensi alam, potensi kebudayaan, dan juga potensi manusia/Sdm dimana apabila ketiga potensi ini berhasil dikembangkan atau diangkat oleh pihak pemerintah akan memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat termasuk mengangkat dan memperkenalkan Wisata Air Terjun Silima- lima ini kepada dunia hingga dikenal oleh wisatawan luar negeri.

2. Dampak wisata air terjun silima- lima terhadap perekonomian

- a. Meningkatkan Kesempatan Kerja

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti Wisata Air Terjun Silima- lima berpotensi meningkatkan kesempatan kerja. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Pardamean, bahwasanya sebelum dibukanya wisata Air Terjun Silima- lima ini beliau bersama dengan istrinya bekerja sebagai petani dan melakukan pekerjaan berkebun, namun setelah adanya tempat wisata ini mereka berkesempatan untuk membuka warung sekitar objek wisata dan menjual jenis makanan dan minuman yang dibutuhkan oleh para wisatawan.

Selain keluarga bapak Pardamean hal serupa dirasakan oleh keluarga bapak Parlaungan. Seperti yang beliau sampaikan lahan kebun saya berada disekitar wisata ini, saya lihat banyak sekali wisatawan yang berkunjung membuka pikiran saya mencoba berjualan sambil berladang juga. Hal sama juga disampaikan oleh ibu Kana yang memiliki ladang kebun yang berada disekitaran wisata ini. Beliau mencoba berjualan sambil melakukan aktivitas berladang.

Selain itu keterangan dari salah satu anak muda desa Simaninggir bahwasanya wisata Air Terjun Silima- lima ini memberikan peluang pekerjaan baru, seperti yang disampaikan saudara Alwi. Selama adanya wisata ini saya bekerja sebagai tukang parkir yang dulu saya hanya membantu kedua orang tua saya keladang.

Berdasarkan pemaparan deskripsi dari hasil penelitian seperti yang dijelaskan diatas adanya sekitar 6 orang yang mendapatkan pekerjaan baru, dan tentunya dapat dipahami bahwa Wisata Air Terjun Silima- lima

berpotensi untuk meningkatkan kesempatan kerja. Yang apabila dikembangkan dapat menggerakkan perekonomian masyarakat lebih maju.

b. Adanya Keuntungan Secara Ekonomi Melalui Transaksi yang Terjadi

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti wisata air terjun silima- lima ini memberikan keuntungan secara ekonomi melalui transaksi yang terjadi, dimana para wisatawan melakukan belanja pada masyarakat sekitar. Dimana rata- rata pekerjaan masyarakat itu bertani.

Seperti yang disampaikan ibu Murni Simamora, saya bekerja sehari-hari sebagai petani namun merasakan adanya perubahan setelah adanya wisata ini terutama maraknya pembangunan terutama pembangunan sarana termasuk jalanan yang dulunya berlobang sekrang aspal, ini memudahkan kami dalam pengangkutan hasil panen. Hal yang sama juga disampaikan oleh ibu Nuradawiyah, saya sehari- harinya bedagang lumayan jauh jarak dari lokasi wisata ikut merasakan keuntungan dari wisata ini dimana banyak wisatawan melakukan belanja di tempat saya seperti membeli minyak.

Selain itu para pedagang sekitar tempat wisata sangat memperoleh keuntungan melalui transaksi yang terjadi. Dengan seringnya para wisatawan melakukan belanja dan terkadang membeli hasil panen buah yang dimiliki oleh masyarakat sekitar karena selain berdagang berkebun juga jadi pekerjaan masyarakat. Seperti yang disampaikan oleh ibu kana selaku pedagang sekaligus berkebun sekitaran wisata, selain berdagang saya juga berkebun disini. Hasil panen buah saya sering dibeli oleh para wisatawan juga, jadi saya tidak perlu membawa ke pasar untuk menjual hasil panen.

Dari data yang dipaparkan diatas bahwasanya Wisata Air Terjun Silima- lima ini berpotensi untuk meningkatkan keuntungan secara ekonomi melalui trasnsaksi yang terjadi yang dilakukan oleh para wisatawan. Apabila ini dikembangkan seperti membuat suatu produk lokal dimana ini memungkinkan untuk sampai pada pasar nasional hingga Internasional.

c. Dapat Memunculkan Ide Usaha yang Baru

Usaha baru terjadi dengan adanya peluang dari satu objek termasuk tempat wisata. Potensi selanjutnya dari wisata air terjun silima- lima ini dapat memunculkang ide usaha yang baru, namun sejauh ini belum adanya usaha baru yang ada disekitar tempat wisata. Banyak jenis usaha yang dapat dibuka sekitar tempat wisata misalnya menjul souvenir, usaha kuliner dan masih banyak lagi.

Seperti yang disampaikan oleh bapak Parlindungan beliau menyampaikan masyarakat kurang dalam pemanfaatan peluang yang ada, selain itu kurang antusianya masyarakat akan wisata tersebut dan ini juga menjadi tugas bagi pemerintahan agar memberikan pemahaman dan juga pelatihan bagi masyarakat agar meningkat juga kualitas SDM desa Simaninggir.

Berdasarkan data yang dipaparkan di atas Wisata Air Terjun Silima- lima berpotensi memunculkan ide usaha yang baru namun tidan dimanfaatkan masyarakat karena rata- rata masyarakat bekerja sebagai petani dan rendahnya kualitas SDM di desa tersebut.

d. Dapat Meningkatkan Pendapatan Masyarakat

Jika dilihat dari data yang dipaparkan diatas bahwasanya da perubahan untuk jumlah pendapatan pengusaha sekitar objek wisata. Seperti yang disampaikan oleh bapak Pardamean pendapatan perbulannya sekitar Rp. 3.000.000 dan jika hari- hari besar Rp.10.000.000, hal yang sama juga disampaikan oleh bapak Parlaungan pendapatan perbulannya Rp. 1.500.000 dan pada hari- hari besar Rp. 7.000.000, pendapatan para pedagang mengalami perubahan semakin kearah yang lebih baik.

Dari hasil data yang dipaparkan adanya peningkatan pendapatan setelah adanya wisata air terjun silima- lima ini. Tentunya wisata dapat menggerakkan perekonomian masyarakat untuk kearah yang lebih bagus.

e. Dapat Menciptakan Lingkungan yang Bersih dan Rapih

Selain terhadap perekonomian wisata juga memberikan perubahan bagi keadaan lingkungan masyarakat. Terciptanya kebiasaan gotong royong bersama yang dilakukan oleh masyarakat membuat kawasan desa sangat bersih dan rapi membuat para wisatwan dapat berkunjung dengan nyaman.

3. Kendala Dalam Pengembangan Wisata Air Terjun Silima- Lima

Terkait dengan kendala dalam pengembangan wisata ini, dimana pihak pemerintah yang kurang dalam pengembangannya dan kurang memeperhatikan wisata silima- lima ini. Seharusnya pemerintahan merupakan penggerak atau sebagai sarana pemfasilitasi, mendorong penanaman modal serta

mengalokasikan anggaran untuk peningkatan potensi wisata seperti yang tertera dalam undang-undang nomor 10 tahun 2009 tentang pariwisata.

Dari data yang diperoleh pihak pemerintah enggan terbuka pada pihak masyarakat mengenai anggaran dalam pengembangan wisata silima- lima ini, padahal masyarakat sangat berantusias serta kiat dalam bekerjasama dalam pengelolaan wista tersebut.

Sepeti yang disampaikan oleh bapak Parlindungan pabila wisata ini dibangun dingakat serta dikenalkan pada khalayak umum dapat bersaing dengan wista lainnya seperti aek sijorni yang sudah dikenal banyak masyarakat, dan mampu menarik wistawan luar.

D. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang baik dari penelitian ini, maka peneliti memakai prosedur yang berdasarkan panduan yang telah ditentukan oleh Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Terdapat beberapa keterbatasan yang peneliti alami dalam menyelesaikan penelitian ini. Keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti selama melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih minim mengenai topik yang dibahas.
2. Warga yang sulit memberikan jawaban karena takut salah memberikan jawaban.
3. Cuaca yang tidak menentu yang membuat peneliti terkadang terhambat dalam meneliti para pengunjung.

Walaupun demikian peneliti berusaha semaksimal mungkin dengan berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak memungkinkan untuk mengurangi makna dari penelitian ini. Memaksimalkan dengan memuat dan melakukan semua yang dapat peneliti lakukan untuk meraih hasil sesuai dengan yang peneliti harapkan demi yang terbaik dan kebaika penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan memanfaatkan keterbatasan peneliti untuk memacu segala yang terbaik bagi penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan dari semua pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Potensi Wisata Air Terjun Silima- Lima Terhadap Perekonomian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah yaitu, sebagai berikut:

1. Potensi dari wisata Air Terjun Silima- lima

Potensi yang dimiliki air terjun silima- lima terdiri dari potensi alam, potensi budaya dan juga potensi masyarakat atau sdm.

2. Dampak perekonomian Masyarakat

Dari hasil data wawancara yang di paparkan di hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti Wisata Air Terjun Silima- lima berdampak positif terhadap perekonomian yaitu dengan meningkatkan kesempatan kerja, memberikan keuntungan secara ekonomi dengan adanya transaksi yang terjadi, memunculkan ide usaha yang baru, dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, dan dapat menciptakan lingkungan yang bersih dan rapi dan juga masyarakat yang merasakan pengaruh positifnya.

3. Penghambat dalam pengembangan

Hasil data menyatakan bahwa ada beberapa yang masih menjadi kendala dalam pengembangan wisata Air Terjun Silima- lima yang terdiri dari: kurang terbukanya pihak pemerintahan termasuk perangkat desa yang ikut andil dalam mengelola, tidak terorganisirnya sistem di wisata silima-lima, dan juga masih kurangnya promosi yang dilakukan.

B. Implikasi

Implikasi adalah sesuatu yang terjadi secara langsung atau akibat dari sebuah penelitian. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan supaya penelitian ini dijadikan sebagai bahan untuk pertimbangan terutama bagi pihak pemerintahan agar lebih memperhatikan wisata- wisata yang terletak didaerah terutama diwilayah pedesaan, juga pada masyarakat supaya lebih menerima dan memupuk antusiasnya untuk lebih mengenal kemajuan dan keterbukaan terhadap dunia luar. Selain itu diharapkan kepada karang taruna desa Simaninggir untuk membentuk sebuah organisasi pemberdayaan yang mengajak para pemuda untuk ikut dalam mengembangkan dan memberdayakan wisata Air Terjun Silima-lima. semoga penelitian ini membawa pengaruh besar agar wisata Air Terjun Silima- lima lebih luas dikenal dunia luar dan dapat memberikan dampak besar terhadap perekonomian masyarakat.

C. Saran

Berdasarkan uraian di atas ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, adapun saran yang ingin peneliti sampaikan yaitu:

1. Bagi pihak pemerintah agar lebih terbuka terkait dengan kerjasamanya dengan pihak pengelola agar terlaksanakannya kelancaran dalam pembangunan atau pengembangan Wisata Air Terjun Silima- lima, lebih menggali lagi potensi yang ada di Air Terjun Silima- lima dengan memberikan pelatihan terhadap masyarakat terkait potensi yang ada.

2. Bagi pihak masyarakat tetap menjaga dan melestarikan Wisata Air Terjun Silma -lima dan melakukan promosi yang luas ini diharapkan kepada para pemuda dan pemudi di Desa Simaniggir.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan perbaikan dan inovasi yang akan membuat menambah hasil penelitian ini, dengan menambah informan dan juga kajian yang lebih dalam lagi mengenai penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfadri, F. & Harahap, A. B. (2021) *Pemberdayaan Kemandirian Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan*, Jurnal At- taghyir.
- Alfadri, F. (2018), “*Pengaruh Adanya Transportasi Online Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Variabel Pengangguran di Kota Medan*”, tesis, Medan.
- Amerta, M. S. (2019), *Penegmbangan Wisata Alternatif* (Surabaya Scopindo Media Pustaka).
- Anoegrajekti, N., Saryono, D., & Putra I. N.D. (2020),” *Sastra pariwisata*” (Daerah Istimewa Yogyakarta: Pt Kasanius).
- Arjana, G. B. (2016), *Geografi Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif* (Jakarta: Rajawali Press).
- Bafadha, A. S. (2021), “*Perencanaan Bisnis Pariwisata*” (Malang: Media Nusa Kreatif).
- Harahap, D. & Alfadri, F., (2020) “*Pengantar Ekonomi Makro*” (Jakarta: Kencana)
- Heliarta, (2019) *Pembangunan Nasional*, (Semarang: ALPRIN).
- Ibrahim, J. (2006), *Teori Dan Metodologi Penelitian Hukum Normatif*, (Malang: Banyumedia Publising).
- Irhamna, S. A, (2017),” *Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Objek Wisata di Dieng Kabupaten Wonosobo*”, *Economics Development Analysis Journal* Volume 6 (3).
- Isa, M., Damisa. A., & Alfadri, F. (2023), *Analisis Potensi Alumni Perbankan Syariah Menjadi Sociopreneurship Di Wilayah Tabagsel* *Jurnal Akutansi dan Pajak*, Volume 24 (1).
- Isdarmanto, (2016), *Dasar-Dasar Kepariwisata Dan Pengelolaan destinasi Pariwisata* (Yogyakarta: Gerbang Media Aksara).
- Istiyani, A. D. (2019), *Menggali Potensi Desa Wisata: Mewujudkan Masyarakat Sadar Wisata*, (Yogyakarta: Cv. Hikam Media Utama, April).
- Kurniawan W. (2015),” *Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang*”, (Skiripsi

Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang 2015).

Moleang, L. J. (2007) *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, N d.).

Muljadi, (2010), *Kepariwisata dan Perjalanan* (Jakarta: Raja Grafindo).

Oka A. Y. (1996), *Pengantar Ilmu Pariwisata* (Bandung, Angkasa)

Riyana, E. (2018), ” *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Obyek Wisata Alam Air Terjun Jumog Dan Dampak Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat (Studi Di Desa Berjo Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah*” Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Salim & Syahrin, (2012), *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citra Pustaka Media).

Santika, B, & Mahangganga, I. G. A. O, (2018) *Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat DiPulau Nusa Lembongan*, Jurnal Destinasi Pariwisata, Volume. 6. (1).

Simanjuntak, B. A., Tanjung, F., & Nasution, R., (2017) *Sejarah Pariwisata Menuju Perkembangan Indonesia*. (Jakarta Pustaka Obor Indpnesia)

Sugiyono, (2013), *Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta).

Susilawati, I. (2021), “*Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Sekitar Objek Wisata Srambang Park Desa Girimulyo Kecamatan Jogorogo Kabupaten Ggawi*”, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Suwantoro, G. (2004), *Dasar-Dasar Pariwisata* (Yogyakarta: Andi Offset).

Taufiq, Qur'an In Word.

Undang – undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2004 tentang Pemda.

Undang-undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.

Utami, G. B. R. (2016), *Pengantar Industri Pariwisata Tantangan Dan Peluang Bisnis Kreatif* (Deepblish Publisher).

- Wahyu Purhantara, (2010), *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu).
- Widagdo, R. & Rokhlinasari, S. (2017) *Dampak Keberadaan Pariwisata Religi terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat Cirebon*, Al-Amwal, Volume 9, (1).
- Wijaya, T. (2013), *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Graha Ilmu).
- Wirawan, H. (2016), *Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal*, Jurnal Pariwisata, Volume. III (2) September.
- Yuliati, T. (2020) “*Disertasi Model Wisata Halal Sustainable Di Indonesia*” (Medan, UIN Sumatera Utara).
- Zebua, M. (2016), “*Inspirasi Pengembangan Wiasata Daerah*” (Yogyakarta: CV Budiutama).

SUMBER WAWANCARA

- Hasil wawancara dengan Dea Melisa, Pengunjung Air Terjun Silima- lima, Simaniggir 27 Agustus 2023
- Hasil wawancara dengan, Astiara Pengunjung Air Terjun Silima- lima, Simaniggir 27 Agustus 2023
- Hasil wawancara dengan Melinda Siagian, Pengunjung Air Terjun Silima- lima, Simaniggir 30 Agustus 2023
- Hasil wawancara dengan Rayana, Pengunjung Air Terjun Silima- lima, Simaniggir 30 Agustus 2023
- Hasil wawancara dengan Bapak Pardamean Pedagang sekitar Air Terjun Silima- lima, 27 Agustus 2023
- Hasil wawancara dengan Parlaungan Pedagang sekitar Air Terjun Silima- lima, 27 Agustus 2023
- Hasil wawancara dengan Ibu Kana, Pedagang sekitar Air Terjun Silima- lima, 27 Agustus 2023
- Hasil Wawancara dengan Ibu Murni Simamora, Masyarakat sekitar Air Terjun Silima- lima, 2 September 2023.

Hasil Wawancara dengan Ibu Nuradawiyah, Masyarakat sekitar Air Terjun Silima- lima, 2 September 2023.

Hasil wawancara dengan Parlindungan, Pengelola Air Terjun Silima-lima, 3 September 2023

Hasi wawancara dengan Alwi, masyarakat sekitar objek wisata air terjun silima-lima, 6 September 2023

PEDOMAN WAWANCARA
POTENSI WISATA AIR TERJUN SILIMA- LIMA TERHADAP
PEREKONOMIAN

Identitas informan

Nama :

Umur :

Daftar pertanyaan kepada:

1. Pihak pengelola objek Wisata Air Terjun Silima- lima dengan pertanyaan:
 - a. Apa saja potensi yang ada di objek Wisata Air Terjun Silima- lima?
 - b. Bagaimana peran pengelola dalam pengelolaan objek wisata yang ada?
 - c. Apa saja faktor pendukung dalam pengelolaan objek wisata Wisata Air Terjun Silima- lima?
 - d. Apa saja faktor penghambat dalam pengelolaan wisata ini dan bagaimana solusi yang akan dilakukan?
 - e. Bagaimana peran warga sekitar dalam pengelolaan objek Wisata Air Terjun Silima- lima?
 - f. Bagaimana langkah yang akan dilakukan kedepannya guna untuk mengembangkan objek Wisata Air Terjun Silima- lima?
2. Pihak pengusaha sekitar Objek Wisata Air Terjun Silima- lima dengan pertanyaan:
 - a. Apa saja jenis yang dapat bapak/ibu jual sekitaran Objek Wisata Air Terjun Silima- lima?
 - b. Berapa penghasilan yang bapak/ibu peroleh perbulannya?
 - c. Berapa penghasilan bapak/ibu jika adanya hari- hari besar seperti lebaran atau tahun baru?
 - d. Apakah ada perubahan pendapatan setelah Wisata Air Terjun Silima- lima ini semakin dikenal oleh kalangan masyarakat luas?
 - e. Bagaimana pengaruh Objek Wisata Air Terjun Silima- lima terhadap pendapatan bapak/ibu?
3. Pihak masyarakat sekitar Objek Wisata Air Terjun Silima- lima dengan pertanyaan:
 - a. Apakah pekerjaan bapak/ibu?
 - b. Adakah dampak yang bapak/ibu terima setelah adanya Wisata Air Terjun Silima- lima ini?
 - c. Apakah ada dampak Wisata Air Terjun Silima- Lima ini terhadap perekonomian bapak/ibu?
 - d. Menurut bapak/ibu adakah peningkatan pendapatan setelah adanya Wisata Air Terjun Silima- lima ini?
4. Pihak pengunjung Wisata Air Terjun Silima- lima dengan pertanyaan:

- a. Apa pendapat saudara/saudari tentang wisata?
- b. Apa yang menjadi daya tarik Objek Wisata Air Terjun Silima- Lima bagi saudara/saudari?
- c. Apa yang saudara/saudari lakukan ketika berkunjung ke Wisata Air Terjun Silima- lima ini?
- d. Seberapa sering saudara/saudari berkunjung ke Wisata Air Terjun Silima- lima ini?
- e. Menurut saudara/saudari apa saja kelebihan dan kekurangan Objek Wisata Air Terjun Silima- lima ini?
- f. Berapakah kira- kira pengeluaran saudara/saudari ketika berkunjung ke Wisata Air Terjun Silima- lima ini?

Validator

Ja'far Nasution, M.E.I.

NIDN. 2004088205

HASIL WAWANCARA
POTENSI WISATA AIR TERJUN SILIMA- LIMA TERHADAP
PEREKONOMIAN

A. Hasil wawancara dengan pihak pengelola wisata air terjun silima- lima

Nama : Bapak Parlindungan

Umur : 52 tahun

1. Apa saja potensi yang ada di objek wisata air terjun silima- lima?

Jawab: Silima- lima ini memiliki 5 air terjun yang sangat indah dan masih alami, tapi jalan menuju lokasi air terjun yang lima ini berbeda yang paling mudah hanya ini dan merupakan yang paling deras airnya. Masih banyaknya pepohonan yang tinggi dan lebat membuat udara dingin dan sejuk dan indah untuk di pandang serta adanya tangga-tangga kecil ini memudahkan untuk turun kebawah.

2. Bagaimana peran pengelola dalam pengelolaan objek wisata?

Jawab: Menjaga, memelihara serta memberikan ide atau gagasanlah sama pihak pariwisata kalau mau buat yang baru atau perubahan di wisata kita ini.

3. Apa saja faktor pendukung dalam pengelolaan objek wisata Wisata Air Terjun Silima- lima?

Jawab: kalau terkait pendukung masih belum ada ya, itulah yang seharusnya pihak pariwisata perhatikan supaya silima- lima ini makin bagus dan memberikan dampak lebih besar lagi sama masyarakat.

4. Apa saja faktor penghambat dalam pengelolaan wisata ini dan bagaimana solusi yang akan dilakukan?

Jawab: Kalau yang menghambat itulah tadikan pihak pariwisata masih tertutup, kurang terbuka mengenai kerjasama yang kita jalankan. Kalau misal terbuka terkait kerjasama kita bisa untuk membuat silima- lima ini lebih besar dari inikan gitu.

5. Bagaimana peran warga sekitar dalam pengelolaan objek Wisata Air Terjun Silima- lima?

Jawab: Masyarakat tentunya ikut serta ya, mulai dari memberikan tanah atau lahan mereka untuk perluasan wilayah wisata, perluasan jalan- jalan sampai kesini, juga masyarakat disini melakukan gotong rotong bersama itu untuk menjaga kebersihan tempat wisata ini dilakukan rame- rame sama poso- poso dan anak gadis.

6. Bagaimana langkah yang akan dilakukan kedepannya guna untuk mengembangkan objek Wisata Air Terjun Silima- lima?

Jawab: Kami berharap pemerintah memperhatikanlah wisata ini, seperti apa kedepannya bisa jadikan dibuat kolam atau taman bermain untuk anak- anak supaya tidak orang dewasa saja yang bisa berkunjung.

PARLINDUNGAN

B. Hasil wawancara dengan pengusaha/pedagang sekitar objek wisata air terjun silima- lima.

Nama : Bapak Pardamean Siregar

Usia : 47 tahun

1. Apa saja jenis yang dapat bapak/ibu jual sekitaran Objek Wisata Air Terjun Silima- lima?

Jawab : Kalau yang bisa dijual banyak, saya menjual makanan ringan seperti jajanan, popmie, minuman, ada juga the manis, dan kopi juga.

2. Berapa penghasilan yang bapak/ibu peroleh perbulannya?

Jawab : Penghasilan untuk perbulannya tidak memmentu kalau hari biasa seperti ini sekitaran Rp. 3.000.000 kadang rame kadang tidak.

3. Berapa penghasilan bapak/ibu jika adanya hari- hari besar seperti lebaran atau tahun baru?

Jawab : Untuk hari raya atau tahun baru, hari- hari besar sekitar Rp. 10.000.000 kadang juga mau lebih juga.

4. Apakah ada perubahan pendapatan setelah Wisata Air Terjun Silima- lima ini semakin dikenal oleh kalangan masyarakat luas?

Jawab : Ada, karena kan semakin banyak yang datang semakin rame dan puncak rame itu perkiraan tahun 2017 sampai 2018 menurunnya itu setelah Coronalah tahun 2019, tapi sudah mulai rame lagi sekarang.

5. Bagaimana pengaruh Objek Wisata Air Terjun Silima- lima terhadap pendapatan bapak/ibu?

Jawab: Berubahlah dulu itu saya bertani saja dan berkebun disini sekarang kan bisa berjualan juga jadi menambah pendapatan keluarga saya. Sekarang bertambah penghasilan kami perbulannya Rp. 3.000.000 kalau hari besar sampai Rp. 10.000.000 bahkan kadang lebih.

PARDAMEAN

Nama : Bapak Parlaungan

Usia : 58 tahun

1. Apa saja jenis yang dapat bapak/ibu jual sekitaran Objek Wisata Air Terjun Silima- lima?

Jawab : Saya menjual jenis makanan ringan, minuman- minuman, kadang kalau musim buah seperti durian saya jual juga kan ladang kebun saya disini juga sekalian sambil jualan ke ladang.

2. Berapa penghasilan yang bapak/ibu peroleh perbulannya?

Jawab : Kalau untuk penghasilan namanya juga wisata ya kadang rame kadang tidak kalau perbulannya sekitar Rp. 1.500.000.

3. Berapa penghasilan bapak/ibu jika adanya hari- hari besar seperti lebaran atau tahun baru?

Jawab : Lebaran idhul fitri, hari libur, tahun baru itu rame, penghasilan kami sekitar Rp. 7.000.000 kadang juga lebih.

4. Apakah ada perubahan pendapatan setelah Wisata Air Terjun Silima- lima ini semakin dikenal oleh kalangan masyarakat luas?

Jawab : Bisa dibilang ada karena dulu kami disini fokusnya kan bertani, atau berkebun disini, setelah ada wisata ini ramailah orang berkunjung kami buka kios disini, penghasilan kami juga bertambah.

5. Bagaimana pengaruh Objek Wisata Air Terjun Silima- lima terhadap pendapatan bapak/ibu?

Jawab : Pendapatan keluarga saya bertambah sekarang perbulannya bertambah Rp. 1.500.000 kalau hari besar Rp. 7.000.000.

PARLAUNGAN

Nama : Ibu Kana

Usia : 50 tahun

1. Apa saja jenis yang dapat bapak/ibu jual sekitaran Objek Wisata Air Terjun Silima- lima?

Jawab : Saya menjual makanan ringan seperti popmie, jajanan, juga ada minuman.

2. Berapa penghasilan yang bapak/ibu peroleh perbulannya?

Jawab : untuk penghasilan itu sekitar Rp. 500.000 ini juga karena ladang saya sekitaran disini jadi saya keladang sambil membuka kedai kecil ini.

3. Berapa penghasilan bapak/ibu jika adanya hari- hari besar seperti lebaran atau tahun baru?

Jawab : Kalau hari- hari besar itu lumayan sekitar Rp 1.000.000. sampai Rp. 3.000.000.

4. Apakah ada perubahan pendapatan setelah Wisata Air Terjun Silima- lima ini semakin dikenal oleh kalangan masyarakat luas?

Jawab : tentunya ada, dulu sedikit orang yang datang kan kalau semakin dikenal semakin rame juga banyak yang beli dikedai kami.

5. Bagaimana pengaruh Objek Wisata Air Terjun Silima- lima terhadap pendapatan bapak/ibu?

Jawab : dulu saya hanya berfokus untuk berladang, sekarang saya juga mendapat tambahan pendapatan juga dari sini Rp. 500.000 perbulannya kalau rame bisa lebih juga dan hari besar sangat berpengaruh ya sekitar Rp.1.000.000 sampai Rp.3.000.000.

IBU KANA

C. Hasil wawancara dengan masyarakat sekitar wisata air terjun silima- lima

Nama : Nuradawiyah

Usia : 60 tahun

1. Apakah pekerjaan bapak/ibu?

Jawab : Pekerjaan saya berdagang

2. Adakah dampak yang bapak/ibu terima setelah adanya Wisata Air Terjun Silima- lima ini?

Jawab : Setelah adanya wisata silima- lima ini banyak perubahan di desa ini, sudah banyak juga pembangunan seperti Mck desa sudah lebih bagus, pembangunan tempat air bersih juga.

3. Apakah ada dampak Wisata Air Terjun Silima- Lima ini terhadap perekonomian bapak/ibu?

Jawab : Rata- rata pekerjaan kami disini bertani, berkebun hanya sebagian yang berdagang seperti saya kalau dampak secara besar masih belum ya karena tadi masih kebanyakan masyarakat bertani juga berkebun.

4. Menurut bapak/ibu adakah peningkatan pendapatan setelah adanya Wisata Air Terjun Silima- lima ini?

Jawab : Saya berdagang dipinggir jalan jadi banyak juga orang yang berkunjung itu belanja disini, seperti membeli minyak sepeda motornya. Kalau untuk yang berdagang ada untuk peningkatan pendapatannya walaupun tidak besar.

Nama : Murni Simamora

Usia : 65 tahun

1. Apakah pekerjaan bapak/ibu?

Jawab : Pekerjaan saya petani

2. Adakah dampak yang bapak/ibu terima setelah adanya Wisata Air Terjun Silima- lima ini?

Jawab : Setelah adanya wisata silima- lima ini, pembangunan jalan keliling desa bagus, jalan menuju ke ladang sawah juga ikut dibangun oleh pemerintah, ini memudahkan seperti kami ini membawa hasil panen ke desa.

3. Apakah ada dampak Wisata Air Terjun Silima- Lima ini terhadap perekonomian bapak/ibu?

Jawab : Adanya perbaikan jalanan memudahkan kami para petani mengangkut hasil panen, kalau musim buah langsung toke datang ke ladang memudahkan transaksi kami tidak perlu bawa ke pasar untuk menjual hasil panen, ada juga dampak wisata ini tapi masih belum terlalu besar kami rasakan.

4. Menurut bapak/ibu adakah peningkatan pendapatan setelah adanya Wisata Air Terjun Silima- lima ini?

Jawab : Pendapatan rata- rata kami besar dari bertani, jadi tidak ada peningkatan yang berjualan jelas mengalami perubahan ya.

Nama : Alwi

Usia : 23 Tahun

1. Apakah pekerjaan bapak/ibu?

Jawab : Saya masih mahasiswa.

2. Adakah dampak yang bapak/ibu terima setelah adanya Wisata Air Terjun Silima- lima ini?

Jawab : Tentunya ada, setelah adanya wisata ini desa kami ramai dilalui oleh banyak orang membuat kami harus beradaptasi dengan keramaian ini, wisata ini membuka pekerjaan baru bagi masyarakat juga, banyak yang berjualan di wisata ini. Terutama untuk naposo juga menjadi peluang untuk bekerja, kami ikut serta menjaga parkir serta pintu masuk wisata. Walaupun masih banyak sebenarnya yang bisa kita lakukan sebagai karangtaruna disini, karena untuk kebersihan juga kita lakukan gotong royong bersama.

3. Apakah ada dampak Wisata Air Terjun Silima- Lima ini terhadap perekonomian bapak/ibu?

Jawab : Untuk dampaknya ada juga karena masyarakat ikut serta berjualan di sekitar kawasan wisata, juga adanya pembangunan jalan sampai ke kawasan perladangan, dan jalan keliling memudahkan para petani melakukan aktivitas.

4. Menurut bapak/ibu adakah peningkatan pendapatan setelah adanya Wisata Air Terjun Silima- lima ini?

Jawab : Untuk pendapatan kurang tau juga karena itu urusan perrumahtangga ya, tapi kalau saya adalah untuk tambahan uang saku karena saya juga ikut serta menjaga pintu masuk wisata.

ALWI

D. Hasil wawancara dengan pengunjung wisata air terjun silima- lima

Nama : Rayana

Usia : 23 tahun

1. Apa pendapat saudara/saudari tentang wisata?

Jawab : Wisata itu ialah suatu tempat yang bisa kita jadikan sebagai tempat membuang lelah, menghabiskan waktu luang, dan melakukan beberapa kegiatan yang membuat kita senang.

2. Apa yang menjadi daya tarik Objek Wisata Air Terjun Silima- Lima bagi saudara/saudari?

Jawab: Air terjunnya dan spot fotonya yang bagus

3. Apa yang saudara/saudari lakukan ketika berkunjung ke Wisata Air Terjun Silima- lima ini?

Jawab : Mengambil foto dan juga menikmati pemandangan yang indah serta udara yang sangat sejuk.

4. Seberapa sering saudara/saudari berkunjung ke Wisata Air Terjun Silima- lima ini?

Jawab: Tidak terlalu sering, ini yang ke 4 dalam setahun ini.

5. Menurut saudara/saudari apa saja kelebihan dan kekurangan Objek Wisata Air Terjun Silima- lima ini?

Jawab : Kelebihannya terletak pada kenaturalannya, air terjun silima- lima yang masih alami dan juga keindahan alam yang mengelilingi air terjunnya.

6. Berapakah kira- kira pengeluaran saudara/saudari ketika berkunjung ke Wisata Air Terjun Silima- lima ini?

Jawab : Untuk pengeluaran tidak terlalu banyak sekitar Rp. 30.000 sudah cukup ya.

Rayana

Nama : Dea Melisa Pakpahan

Usia : 20 Tahun

1. Apa pendapat saudara/saudari tentang wisata?

Jawab : Wisata ialah tempat yang memiliki keindahan, daya tarik baik alami ataupun ada campur tangan manusia.

2. Apa yang menjadi daya tarik Objek Wisata Air Terjun Silima- Lima bagi saudara/saudari?

Jawab : Daya tariknya terletak pada air terjunnya yang indah, keindahan alamnya dan udara yang sejuk.

3. Apa yang saudara/saudari lakukan ketika berkunjung ke Wisata Air Terjun Silima- lima ini?

Jawab : Menikmati udara yang sejuk ini dan bersantai

4. Seberapa sering saudara/saudari berkunjung ke Wisata Air Terjun Silima- lima ini?

Jawab : Tidak terlalu sering

5. Menurut saudara/saudari apa saja kelebihan dan kekurangan Objek Wisata Air Terjun Silima- lima ini?

Jawab : Kelebihannya mempunyai udara yang sejuk membuat kita nyaman untuk bersantai serta adanya air terjun yang indah untuk di pandang. Kalau untuk kekurangannya tidak adanya taman- taman atau wahana untuk anak- anak jadi yang dapat berkunjung orang dewasa saja.

6. Berapakah kira- kira pengeluaran saudara/saudari ketika berkunjung ke Wisata Air Terjun Silima- lima ini?

Jawab : Untuk pengeluaran tidak terlalu banyak Rp. 50.000. sudah bisa jajan juga.

DEA MELISA PAKPAHAN

Nama : Eni

Usia : 30 Tahun

1. Apa pendapat saudara/saudari tentang wisata?

Jawab : Sebuah tempat untuk melepas lelah, mencari ketenangan dan menyenangkan anak- anak.

2. Apa yang menjadi daya tarik Objek Wisata Air Terjun Silima- Lima bagi saudara/saudari?

Jawab : Daya tarik silima- lima ini air terjunnya yang tinggi, banyaknya pepohonan membuat udara segar dan kita merasa tenang ketika disini.

3. Apa yang saudara/saudari lakukan ketika berkunjung ke Wisata Air Terjun Silima- lima ini?

Jawab : Mengambil foto untuk kenang- kenangan, mengajak anak- anak ya walaupun wahana untuk anak masih kurang inilah kedepannya semoga lebih siperbaiki lagi.

4. Seberapa sering saudara/saudari berkunjung ke Wisata Air Terjun Silima- lima ini?

Jawab : Kesini baru 2 kali karena susah juga kan bawa anak- anak.

5. Menurut saudara/saudari apa saja kelebihan dan kekurangan Objek Wisata Air Terjun Silima- lima ini?

Jawab : Kelebihannya itulah tadi udara yang sejuk ini membuat kita tenang, pemandangan air terjunnya yang tinggi. Kalau kekurangannya juga wahananya masih sedikit terutama untuk anak- anak jadi kalau bawa anak- anak kurang cocok tempat ini.

6. Berapakah kira- kira pengeluaran saudara/saudari ketika berkunjung ke Wisata Air Terjun Silima- lima ini?

Jawab : Untuk pengeluaran karena bawa anak- anak jajan mereka sekitar Rp. 100.000, sudah bisa.

Nama : Purnama Simanjuntak

Usia : 20 Tahun

1. Apa pendapat saudara/saudari tentang wisata?

Jawab : Wisata itu tempat kita untuk berrekreasi, melepas lelah, menikmati waktu luang dengan tenang.

2. Apa yang menjadi daya tarik Objek Wisata Air Terjun Silima- Lima bagi saudara/saudari?

Jawab : Air terjunnya yang tinggi, jogging tracknya, juga udara yang sejuk.

3. Apa yang saudara/saudari lakukan ketika berkunjung ke Wisata Air Terjun Silima- lima ini?

Jawab : Bersantai menikmati pemandangan air terjunnya, menikmati udara yang segar, mandi dan tentunya berfoto.

4. Seberapa sering saudara/saudari berkunjung ke Wisata Air Terjun Silima- lima ini?

Jawab : Sering, karena lokasi juga dekat dengan rumah saya.

5. Menurut saudara/saudari apa saja kelebihan dan kekurangan Objek Wisata Air Terjun Silima- lima ini?

Jawab : Kelebihannya memiliki air terjun yang indah juga tempat nyaman, karena masih asri. Untuk kekurangannya menurut saya untuk wahana tempat bermain anak- anak, warung disini mempunyai jenis makanan yang sama kan misal ada yang menjual makanan khas tapsel atau daerah ini.

6. Berapakah kira- kira pengeluaran saudara/saudari ketika berkunjung ke Wisata Air Terjun Silima- lima ini?

Jawab : Untuk pengeluaran Rp. 50.000. biasanya.

PURNAMA SIMANJUNTAK

Nama : Rohani Matondang

Usia : 28 Tahun

1. Apa pendapat saudara/saudari tentang wisata?

Jawab : wisata ialah perjalanan untuk mengisi waktu luang dengan mengunjungi sebuah tempat dan melakukan hal yang membuat kita senang dan bahagia.

2. Apa yang menjadi daya tarik Objek Wisata Air Terjun Silima- Lima bagi saudara/saudari?

Jawab : Yang menjadi daya tarik dari wisata ini ialah Air Terjunnya yang alami, tinggi dan cukup deras, pepohonan yang masih rame dan adanya jongging track bisa buat olahraga juga.

3. Apa yang saudara/saudari lakukan ketika berkunjung ke Wisata Air Terjun Silima- lima ini?

Jawab : Bersantai, menikmati pemandangan air terjunnya, dan berfoto.

4. Seberapa sering saudara/saudari berkunjung ke Wisata Air Terjun Silima- lima ini?

Jawab : Sudah sangat sering karena saya suka jalan- jalan

5. Menurut saudara/saudari apa saja kelebihan dan kekurangan Objek Wisata Air Terjun Silima- lima ini?

Jawab : Kelebihannya memiliki udara yang segar, pemandangan yang indah, air terjun yang tinggi dan lingkungannya masih asri. Untuk kekurangannya belum ada yang menjadi ciri khas di tempat wisata ini hanya ada Air terjun saja bisa saja pihak pemerintah menambah sesuatu agar lebih menarik lagi.

Berapakah kira- kira pengeluaran saudara/saudari ketika berkunjung ke Wisata Air Terjun Silima- lima ini?

Jawab : Sekiranya Rp. 50.000

Nama : Robiatul

Usia : 23 Tahun

1. Apa pendapat saudara/saudari tentang wisata?

Jawab : Wisata itu, perjalanan yang sudah kita rencanakan mau kemana dan akan melakukan apa saja dalam berwisata.

2. Apa yang menjadi daya tarik Objek Wisata Air Terjun Silima- Lima bagi saudara/saudari?

Jawab : Daya tariknya yaitu air terjunnya, dan juga akses kelokasi tidak terlalu sulit jadi mudah untuk berkunjung.

3. Apa yang saudara/saudari lakukan ketika berkunjung ke Wisata Air Terjun Silima- lima ini?

Jawab : Berfoto, menikmati pemandangan air terjunnya, udara yang segar dan juga menikmati jajanan.

4. Seberapa sering saudara/saudari berkunjung ke Wisata Air Terjun Silima- lima ini?

Jawab: Sering karena aksesnya yang mudah.

5. Menurut saudara/saudari apa saja kelebihan dan kekurangan Objek Wisata Air Terjun Silima- lima ini?

Jawab : Kelebihannya masih asri dan lingkungan yang bersih juga jadi kita nyaman ketika berkunjung. Untuk kekurangannya kurang wahana agar lebih menarik lagi.

6. Berapakah kira- kira pengeluaran saudara/saudari ketika berkunjung ke Wisata Air Terjun Silima- lima ini?

Jawab : Untuk pengeluaran sekitar Rp. 50.000.

ROBIATUL

